


39 news!

Maret 2022

Doa

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

 @gbipasirkoja, @abi_pasko39bdg

 GBI Pasko39





“Doa”

By : Josafat Yohan

PESAN GEMBALA 03. DOA Oleh: Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

ARTIKEL UTAMA 05. Hidup Berkemenangan dengan Doa
Oleh: Pdp. Haresh T. Keswani

ARTIKEL DOA & 09. Gaya Hidup Yang Berdoa Oleh: Yanuar
POKOK DOA

Artikel WBI 13. Jati Diri Seorang Ibu - Persembahan Hana Oleh: Indri Haans

HEALTH 16. Menjaga Kesehatan Anak di Masa Pandemi
Oleh: Hanna, dr., M.Kes., PhD.

ARTIKEL RBI 18. Peka Dong! Oleh: Kevin Eldiwan

39LIBRARY 20. Doa Mengubah Segalanya, Beni Johnson dkk, Nafiri Gabriel.
Oleh: Hanan Gandasubrata

AGENDA 21. Maret 2022

TEMA MARET 2022 DOA

- 06 Maret - Pray Until Something Happens (Berdoa Sampai Sesuatu Terjadi) (Luk.18:1-8).
- 13 Maret - Three Levels of Prayer (Tiga Tingkatan Doa) (Mat.7:7-11; Luk.11:9-13).
- 20 Maret - Prayer as a Lifestyle (Doa Sebagai Gaya Hidup - Belajar dari Tuhan Yesus) (Mark.1:35; Luk.6:12-16; Mat.26:36-44)
- 27 Maret - Prayer as Reverence and Adoration unto God (Doa Sebagai Pemujaan dan Penyembahan Kepada Allah - Belajar dari 24 Tua-Tua di Kitab Wahyu) (Wah.4:1-11)

39 news!

ADVISOR

zefriry

39 NEWS TEAM

j. yohan

bhernadethe s.

tan aipin

endah andriani

EDITORS

dede imawan

indri haans

CONTRIBUTORS

jantje haans

haresh t. keswani

yanuar

indri haans

hanna

kevin eldiwan

hanan gandasubrata

MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

bina gultom

bhernadethe s.

indri haans

dede imawan

erly

hokie wijaya

n. tonny saputra

ART DIRECTOR

josafat yohan

CHIEF DESIGNER

endah andriani

DESIGNERS

josafat yohan

endah andriani

filemon valentino tanau

PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers



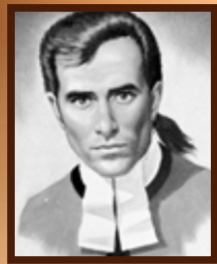
Doa

Jantje Haans

Gembala Sidang

DOA merupakan energi rohani positif yang memungkinkan manusia yang lemah mampu berkata kkuat dan yang miskin berkata kukaya, serta sesuatu yang mustahil menjadi tiada yang mustahil bagi orang yang percaya. Demikian juga, jemaat perlu merenungkan dorongan doa ini, yang menyatakan, bahwa "Mereka yang selalu berlutut dalam doa menghadap hadirat Tuhan, akan senantiasa mampu berdiri tegak dan bertahan menghadapi gelombang badai kehidupan apa pun." Sehingga doa merupakan salah satu kata kunci primer dan penting yang seharusnya mewarnai kehidupan iman jemaat Kristen (1 Tesalonika 5:17), 'Tetaplah Berdoa': *Konsisten, Konstan dan Kontinyu* dalam berdoa akan dapat memelihara stabilitas keintiman komunikasi dengan Kristus Yesus, sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Bulan Maret tahun 2022, GBI Pasirkoja menetapkan sebagai bulan doa untuk menggerakkan jemaat dalam kelompok-kelompok *care cells*, seluruh aktivitas kehidupan jemaat dan kegiatan setiap komisi ke dalam perenungan tentang betapa pentingnya berdoa.



Keteladanan seorang inspirator doa, dia adalah David Brainerd, keteladanan doanya dan dalam kesehariannya terbiasa melihat hamba Allah ini berseru memohon belas kasihan Allah untuk menyelamatkan orang-orang Indian di benua Amerika. Menangis dan berdoa, membungkuk di dasar hutan yang bersalju selama sehari-hari pada waktu yang sama, berpuasa dan berdoa, memohon agar Allah menggerakkan mereka yang mendengarkannya.

Para saksi menghitung telah terjadi lebih dari satu kali, tanah yang putih berlapis salju yang

baru turun ternodai oleh air ludah berdarah saat batuk yang keluar dari paru-parunya yang terinfeksi TBC. Dia memilih untuk berdoa dan melanjutkan pelayanannya, lalu berhenti dan mencoba beristirahat dengan baik. Dia meneruskan saat kekuatannya sudah pulih terkumpul kembali. Baginya adalah lebih baik kelelahan karena bekerja terlalu keras dari pada tidak dapat bekerja karena sudah "berkarat" (kaku karena lama tidak bekerja dan berdoa). Akhirnya, semua kekuatannya terkuras, dia pulang ke rumah ayah mertuanya, Jonathan Edwards, di Northampton. Mempercayakan pekerjaannya yang terbaru di antara suku *Susquehanna* kepada saudaranya, John, akan tetapi David Brainerd meninggal tiga bulan kemudian, pada tahun 1747.

Rentang waktu pelayanan David Brainerd kurang dari lima tahun, tetapi sayang sekali sang pendoa ini tutup usia dalam umur 29 tahun, masih sangat muda, dia telah memberikan keteladanan doa dan pengorbanan diri, seorang pendoa, dan selalu melakukan saat teduh sedemikian rupa, sehingga jurnalnya, yang diterbitkan setelah kematiannya, menginspirasi ratusan orang untuk menjadi pembawa berita sukacita (Injil) dan pemikul salib Yesus Kristus. Meskipun pelayanannya singkat dan jumlah orang yang bertobat kecil jumlahnya dan hasilnya tidak spektakuler dibandingkan dengan Kebaktian Kebangunan Rohani penginjilan yang besar pada hari-hari ini, namun ratusan misionaris terdorong masuk ke ladang pelayanan lewat keteladanan doanya dan ratusan ribu orang dibawa mengenal Kristus sebagai buah pelayanannya. "Jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah" (Yohanes 12:24).

Tuhan pasti memberkati seluruh jemaat GBI Pasirkoja 39, dan marilah kita senantiasa membina kehidupan iman dalam keintiman komunikasi dengan Tuhan Yesus Kristus melalui doa.



*Hidup Berkemenganan dengan **Doa***

Oleh: Pdp. Haresh T. Keswani

Kejadian 3:9. "Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: "Di manakah engkau?"

Di Taman Eden, ketika Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa dan bersembunyi dari Allah, Allah justru mencari untuk memulihkan mereka. Dari Kejadian hingga Wahyu kita dapat melihat, bahwa Allah lah yang selalu aktif mencari kita, manusia yang terhilang akibat dosa, untuk menyelamatkan dan memulihkan jiwa kita, serta membawa kita kembali kepada hubungan yang erat dengan-Nya.

Di Perjanjian Lama, kita dapat melihat, bahwa Allah memanggil umat-Nya lewat para nabi akan tetapi mereka menolak untuk mendengar pesan dari para hamba-Nya. Allah pun harus turun ke bumi menjadi sama dengan manusia untuk menjangkau kita. Ia tidak lagi berbicara dari gunung yang tinggi atau Tabernakel seperti di zaman Musa, tetapi ia sendiri dalam wujud manusia langsung

berbicara kepada umat-Nya muka demi muka lewat pribadi Kristus. Allah yang Maha Besar, pencipta jagad raya juga sorga mau merendahkan diri-Nya, menjadi sama dengan manusia, karena Ia sangat mengasihi manusia dan rindu untuk menyelamatkan mereka dari kebinasaan kekal.

Tuhan Yesus Kristus hidup sebagai sosok manusia di bumi hanya selama 33 tahun dengan sebuah misi yaitu untuk mati bagi segala dosa kita, bahkan dosa seluruh umat manusia di dunia. Akan tetapi, Ia memastikan, bahwa Ia ada dan hidup bersama kita selama-lamanya.

Hal pertama yang Yesus lakukan untuk memastikan kita dapat hidup bersama-Nya selamanya adalah dengan menyucikan kita dengan darah-Nya agar layak untuk menghadap Allah. Kedua, Kristus mengaruniakan Roh Kudus supaya kita dapat berkomunikasi dan memiliki hubungan yang erat dengan-Nya setiap saat dan tanpa batas. Ketiga, Ia

memberikan kita firman-Nya. Allah Imanuel, Allah yang hidup bersama dengan kita lewat firman-Nya dan Roh Kudus-Nya. Sungguh sebuah hak istimewa yang kita terima dari Juruselamat kita.

1. Bersekutu dengan Allah lewat doa.

Sesungguhnya Allah sangat ingin agar kita menghampiri Dia lewat doa. Ia bahkan sangat rindu untuk menjawab doa-doa dan permohonan kita, seperti yang Ia nyatakan lewat firman-Nya di Markus 11:24 dan Matius 7:7-8, yang berkata:

Markus 11:24. "Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu."

Matius 7:7-8: "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.

Dengan menjawab doa-doa kita, Allah menunjukkan kuasa dan otoritas-Nya sebagai Allah yang berkuasa atas seluruh ciptaan-Nya dan Ia Allah yang berdaulat atas segala keadaan. Tidak ada yang tak mungkin bagi-Nya.

2. Bersekutu dengan Allah lewat firman-Nya.

Firman Allah adalah Allah sendiri. Lewat kehidupan yang dibangun dalam firman-Nya, kita akan memiliki sebuah kehidupan yang berkelimpahan. Dalam firman-Nya ada kuasa, kekuatan, kasih karunia, kesembuhan, dan sukacita. Lewat persekutuan dengan firman Tuhan, kita akan memahaminya dan mengalami semua kebaikan dan kasih-Nya, bahkan jauh lebih dari apa yang kita dapat pikirkan, karena Ia adalah Allah yang sungguh amat baik.

Untuk menerima semua itu, maka kita harus membangun kehidupan yang intim dengan Allah lewat doa dan perenungan firman Tuhan. Ketika kita

berdoa dan merenungkan firman-Nya, Allah akan mencurahkan semua hal tersebut ke dalam tubuh, roh dan jiwa kita, sehingga hidup kita pun akan menghasilkan buah-buah kebenaran, seperti kehidupan Kristus.

Oleh sebab itu, mengingat betapa pentingnya waktu untuk berdoa dan merenungkan firman Tuhan, maka kita seharusnya tidak mempersingkat waktu saat teduh kita, hanya dengan waktu 10 sampai 20 menit saja lantas mengharapakan semua kebaikan-Nya dilimpahkan ke dalam hidup kita. Ingatlah, bahwa Allah bukan hanya Allah yang kita hampiri saat kita memerlukan Dia untuk memenuhi kebutuhan kita. Namun, Ia adalah Tuhan, Juruselamat, Sahabat, juga Kekasih yang mendambakan perhatian penuh dari kita. Dengan demikian, Ia pun dapat memenuhi kita dengan segala kebaikan-Nya yang melimpah dan kekal selamanya.

Jangan pernah lupa, bahwa kita memiliki musuh yang

senantiasa bersiap untuk mencuri, membunuh dan membinasakan dengan cara menjauhkan kita dari Allah. Karenanya, dengan mengabaikan waktu saat teduh, maka sesungguhnya kita sedang mengizinkan setan untuk mencuri berkat yang Allah sediakan bagi kita.

Komitmen untuk terus membangun kehidupan doa memang kadangkala mengalami tantangan, akan tetapi karena kita percaya, bahwa Ia adalah Allah yang baik, yang berdaulat atas alam semesta dan segala keadaan, pada akhirnya kita pasti menerima semua yang baik dari-Nya. Sebagaimana Ia menjawab doa Abraham, Ishak, Yakub, Musa, Yosua, Daniel dan banyak lagi pahlawan iman lainnya, maka Ia pasti juga menjawab dan sangat menghargai doa-doa kita.

Allah ingin kita berdoa dengan gigih seperti Yakub (Kejadian 32:24-30). Dapatkah Anda membayangkan Yakub begitu lama bergulat dengan Allah sampai akhirnya Ia mengabdikan permintaan Yakub?

Kelihatannya ironis, akan tetapi sesungguhnya itu yang Allah inginkan bagi Yakub. Karena Yakub begitu gigih, maka Allah sangat menghormati dan memberkati Yakub. Allah bisa saja dengan mudah meninggalkan Yakub dalam pergulatan itu, akan tetapi Ia lebih memilih untuk tinggal, memberkati dan memberikan Yakub kemenangan. Lewat kejadian ini kita dapat gambaran betapa baiknya Allah, betapa Ia sangat rindu untuk memberikan kita kemenangan, berkat dan menolong kita mengalahkan setiap tantangan kehidupan.

Allah merindukan dan menikmati keintiman dengan kita.

Seperti layaknya seorang bapak yang baik dan mengasihi anaknya, maka ia tentu menikmati waktu-waktu di mana ia bercakap-cakap dengan anak-anaknya, begitu juga dengan Bapa kita di sorga. Ia merindukan dan menikmati hubungan yang karib dengan kita.

Roh Kudus adalah sahabat

terbaik yang dapat kita miliki. Ia selalu ada untuk kita. Percaya atau tidak, sesungguhnya Ia rindu untuk berbicara dengan kita. Roh Kuduslah yang berperan untuk mengingatkan kita untuk berdoa dan merenungkan firman Allah.

Sungguh sebuah hal yang indah jika kita dapat senantiasa peka akan suara Roh Kudus dan menaati-Nya. Roh Kudus adalah Allah sendiri. Waktu kita menaati-Nya, maka kita menaati Allah dan Ia pasti memberkati kita.


Allah sangat menikmati persekutuan-Nya dengan umat-Nya. Waktu kita beribadah bersama di gereja untuk menyembah-Nya, Ia hadir. Dan karena Ia berkenan dan bersuka atas ibadah kita, tentulah Ia juga akan memberkati kita. Allah yang Maha Besar bersuka cita karena kita.

Hal terbaik dalam hidup kita adalah dapat tinggal dalam hadirat-Nya lewat doa dan perenungan firman Tuhan. Pada akhirnya ada sebuah kebenaran yang sangat penting yang harus selalu

kita perhatikan, yaitu ketika kita tidak memiliki hubungan dengan Allah di dunia ini, lalu apa yang dapat kita harapkan di kehidupan dalam kekekalan kelak? Ini sebuah pertanyaan yang sangat penting untuk kita jawab hari ini dengan jujur dan serius.

Jangan sampai kita menyesal kelak jika kita tidak banyak menghabiskan waktu untuk bersekutu dalam persekutuan yang intim bersama-Nya lewat waktu teduh kita. Ingat, tanpa hubungan maka tidak ada kepemilikan. Artinya, Allah tidak dapat memiliki kita sepenuhnya sebagai anak jika kita menolak untuk memiliki hubungan dengan-Nya.

Oleh sebab itu, mari lebih bersungguh-sungguh untuk membangun hubungan kita dengan selalu berkomunikasi dengan Allah lewat doa dan pembacaan firman Tuhan di kehidupan kita saat ini, demi kehidupan kekal kita nanti.



Gaya HIDUP YANG BERDOA

Oleh: Yanuar

Markus 1:35.

Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana.

Dalam ayat di atas, dikatakan mengenai gaya hidup Kristus yang pagi-pagi benar berdoa. Tuhan Yesus pergi ke tempat yang sunyi untuk berdoa sendirian, hal ini menunjukkan, bahwa Tuhan Yesus memiliki kebiasaan untuk menyendiri dan berdoa guna mengajarkan kepada kita untuk berlaku seperti itu, agar kita bebas bercakap-cakap dengan Allah dan hati kita sendiri.

Tuhan Yesus juga mengajarkan kepada para murid untuk berdoa, sebelum melakukan seluruh pelayanannya. Ia datang mendekat kepada Bapa di Sorga, sehingga sepanjang hari itu, kita tidak jatuh dalam percobaan dan berbuat dosa. Bahkan ketika kita berada dalam ketakutan dan bahaya percobaan, kita tidak boleh berkeinginan meninggalkan Tuhan Yesus, melainkan kita harus tetap berdoa supaya kita terhindar dari dosa.

Hal yang terpenting dalam sebuah doa ialah Tuhan Yesus mengajarkan kepada para murid-Nya dan kepada kita sekarang ini, bahwa sudah menjadi kehendak-Nya untuk kita senantiasa mencari wajah Bapa sebelum kita memulai sepanjang hari. Hal itu penting agar kita tetap terhubung dengan Roh Kudus dalam menjalani seluruh kehidupan kita serta menerima tuntunan Roh Kudus yang membawa kita kepada jalan kebenaran-Nya. Tuhan Yesus mengajarkan juga, bahwa dalam berdoa kita harus mengutamakan kehendak Bapa yang terjadi dalam kehidupan kita,

bukan kehendak kita yang terjadi.

Kemudian, dalam Lukas 6:12-16 Tuhan Yesus memberikan keteladanan untuk kita berdoa terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan penting dalam hidup, supaya setiap keputusan yang kita ambil berdasarkan kehendak Tuhan yang sempurna.

Dalam Matius 26:36-44, Tuhan Yesus juga memberikan sebuah keteladanan yang patut kita ikuti, yaitu bahwa dalam ketakutan yang sangat Ia makin bersungguh-sungguh berdoa. Sementara penderitaan dan kesusahan semakin bertambah di dalam diri-Nya, Ia semakin teguh di dalam doa. Bukan berarti sebelum itu doa-doa-Nya dingin dan tidak bersungguh-sungguh, tetapi sekarang doa-doa-Nya menjadi semakin kuat dan teguh, yang dinyatakan dalam suara dan sikap tubuh-Nya. Hal ini mengajarkan kepada kita, bahwa semakin hebat ketakutan kita, semakin hidup, kuat dan teguh doa-doa kita seharusnya.

Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Tuhan Yesus telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Bapa, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut, dan karena kesalehan-Nya, Ia telah didengarkan. Sehingga setiap musuh-musuh dalam hidup kita telah Ia taklukkan di bawah kaki-Nya dan karena kemenangan-Nya itu, Ia telah menjadikan kita menjadi umat yang lebih dari pemenang oleh Dia yang mengasihi kita. Amin.

MARET 2022

POKOK DOA

Oleh: Yanuar



1. Berdoa bagi para pemimpin di GBI Pasir Koja 39 Bandung. Gembala Sidang dan Wakil, para gembala ibadah dan gembala cabang dan wakil, bisa bekerjasama dengan baik, keharmonisan dalam pelayanan, menjadi teladan dalam perkataan, sikap dan tingkah laku. Tuhan Yesus yang memberi kekuatan, hikmat dan Kesehatan untuk terus bisa melayani-Nya.
2. Doakan bendahara dan sekretariat diberikan pertolongan dalam pengelolaan dan segala keperluan operasional gereja dapat berjalan dengan baik.
3. Doakan ketua komisi dan subkomisi; serta seluruh pengerja, agar tetap ada dalam kasih dan perlindungan Tuhan, sehingga bisa melayani dalam naungan kekuatan kuasa Tuhan, ada gairah dan semangat, menghidupi panggilan Tuhan dalam hidup mereka baik pelayanan di gereja maupun di lingkungan dan tempat mereka bekerja.
4. Kita percaya bahwa doa dapat membuka pintu-pintu yang tertutup. Berdoa agar semua jemaat memiliki hati yang gemar berdoa. Doakan kegiatan doa Online via Zoom selama pandemi Covid-19 ini, agar lebih banyak lagi pendoa-pendoa syafaat tingkat strategis dilahirkan di Indonesia dan secara khusus dari GBI Pasir Koja 39.
5. Berdoa memohon belas kasihan dan kemurahan Tuhan untuk memulihkan dan menyembuhkan kota Bandung, provinsi Jawa Barat dan bangsa Indonesia. Bisa menyelesaikan dan mengatasi kasus pandemi Covid19 yang masih terjadi sampai

sekarang ini. Kiranya penyertaan dan perlindungan Tuhan Yesus atas Bandung, Jawa Barat, Indonesia dan bangsa-bangsa di dunia.

6. Berdoa untuk pemerintahan Bangsa Indonesia, Propinsi Jawa Barat, dan kota Bandung dalam menghadapi dan menangani berbagai situasi yang terjadi dan rakyat Indonesia tetap bersatu. Kita minta juga pemulihan ekonomi dan keuangan atas Indonesia, Tuhan Yesus menaungi dan memakai TNI – POLRI dalam menjaga keamanan dan ketertiban di NKRI.
7. Doakan untuk Kemenkes, para tim medis, dokter-dokter dan perawat agar Tuhan Yesus melindungi mereka, bagi para pasien yang terjangkit Covid-19 Tuhan Yesus memberikan kesembuhan.
8. Bahaya virus ada di sekitar kita, berdoa bagi masyarakat supaya ber hikmat dalam menjalani hidup dan menjaga Kesehatan, kiranya kepedulian terhadap diri sendiri dan orang lain sehubungan dengan hidup sehat dapat terus ditingkatkan. Berdoa bagi orang percaya supaya dapat menjadi teladan yang baik.
9. Doakan ibadah onsite dan online GBI Pasirkoja 39, agar semua dalam perlindungan kuasa Tuhan. Jamahan dan hadirat-Nya tetap melawat jemaat yang setia mengikuti ibadah ini. Iman dan pengharapan kepada Kristus tetap terjaga.
10. Doakan anak-anak ABI dan Youth yang masih sekolah. Mereka tetap diberikan semangat dalam belajar dan bisa menyelesaikan seluruh pelajaran dengan baik.
11. Doakan jemaat yang sedang sakit kiranya tetap diberi kekuatan dan kesabaran menjalankan setiap proses kesembuhan dan tetap percaya, bahwa kuasa Tuhan Yesus

TUHAN MEMAKAI HIDUP KITA

bukan hanya sebagai pendoa
tetapi menjadikan kita
sebagai **JAWABAN DOA**
bagi sesama.



JATI DIRI SEORANG IBU

Persembahkan Hana

Oleh: Indri Haans



Sekarang baca cerita yang berharga tentang seorang ibu dan anaknya dari 1 Samuel 12:24.

Siapakah yang menutup rahim Hana? Mengapa? Apa yang Hana persembahkan kepada Tuhan?

Hana sungguh membuat saya kagum. Dia memohon kepada Allah untuk mendapat anak kemudian secara nyata memberikan dia kembali kepada Allah ketika anak ini mungkin baru berusia sekitar 3 tahun. Persembahannya memacu saya untuk mempersembahkan anak-anak saya sebagai "persembahan yang hidup". Jika dia dapat melakukannya, begitu juga saya!

Allah memadukan doa perempuan yang

putus asa ini dengan kerinduannya untuk memberikan Israel seorang nabi. Dalam perhitungan ekonomi Allah, Dia dapat memenuhi kedua kebutuhan ini sekaligus melalui kehidupan dari seorang bayi laki-laki yang akan dipersembahkan kepada-Nya.

Ada 1 perbedaan yang kontras antara anak Hana dan anak-anak Eli, imam yang membesarkan Samuel.

Baca 1 Samuel 2 :11,12 ada hubungan apakah diantara anak-anak Eli dan Tuhan?

Dapatkah Anda bayangkan bahwa anak-anak Eli bahkan tidak mengenal Allah? Dr. Patricia Morgan menulis, "Ada banyak waktu kita terlalu mengenyangkan diri kita sementara anak-anak kita tetap berada

dalam keadaan kurus dan kekurangan gizi secara rohani. Kita boleh jadi menghadiri atau bahkan mengadakan banyak konferensi-konferensi orang dewasa setiap tahun, tetapi bagaimana dengan anak kita? Anak-anak kita sedang menunggu untuk belajar.

Baca 1 Samuel 2:22-25 Jelaskan tentang anak-anak Eli.

Apa yang dilakukan atas perilaku mereka? Apakah itu pendisiplinan yang efektif?

Anak-anak lelaki ini tidak mau mendengarkan Eli. Mereka melakukan tindakan seks yang haram di depan pintu Kemah Pertemuan! Sangat berbeda dengan Samuel yang bertumbuh secara spiritual, fisik dan emosi.

1 Samuel 2: 26 *"Tetapi Samuel yang muda itu, semakin besar dan semakin disukai, baik di hadapan TUHAN maupun di hadapan manusia".*

Mengapa mereka berbeda? Mengapa anak-anak lelaki Eli pemberontak dan anak-anak Hana bertumbuh dalam Tuhan? Alkitab menunjukkan kepada kita sebagian gambaran tentang asuhan yang mereka terima.

Lihat di ayat 22. Eli mendengar tentang apa yang dilakukan anak-anak lelakinya di depan Kemah Pertemuan. Kemudian dia menanyakan kepada mereka beberapa pertanyaan basa-basi yang dimulai dengan pertanyaan mengasuh anak yang sudah usang "Mengapa kamu melakukan itu?"

Jangan tanyakan pertanyaan itu, ibu. Jawabannya sudah jelas! Itu adalah karena anak Anda adalah seorang manusia yang penuh dosa yang menginginkan apa yang dia inginkan, pada waktu yang diinginkannya, dengan cara yang dia inginkan!

Eli mencoba mencari alasan yang masuk akal dari anak-anak muda yang tidak masuk akal ini. Pertanyaan yang lebih bagus seharusnya, "Apa yang kalian lakukan, Nak?" Setelah dia meminta kepastian atas apa yang telah mereka lakukan, dia seharusnya memberikan pendisiplinan. Allah menuntut pertanggungjawaban atas ketidaktaatan Eli dan anak-anak lelakinya.

Kata-kata menakutkan apakah yang diberitahukan Allah pada Eli di 1 Samuel 2: 31,33?

Eli harus membayar mahal atas pengasuhannya yang tidak efektif. Eli adalah seorang imam dan fungsi utamanya adalah meneruskan peranan keimaman kepada anak-anaknya. Untuk itu mereka perlu pelatihan yang seksama dan tekun. Tetapi Eli gagal dalam tugas utamanya. Dia gagal untuk cukup mengasahi anak-anaknya dengan mendisiplinkan mereka sehingga mereka dapat menerima jubah keimaman. Itu mengingatkan saya akan kata-kata hikmat untuk para orangtua di Kitab Amsal.

Amsal 19:18 *"Hajarlah anakmu selama ada*

harapan, tetapi jangan engkau menginginkan kematiannya.”

Apa yang Hana lakukan bagi Samuel setelah dia meninggalkan anaknya pada Imam Eli menurut 1 Samuel 2:19?

Hanya membuatkan Samuel satu jubah imam ukuran anak yang baru setiap tahun. Tidakkah Anda tahu bahwa setiap jahitannya dijahit dengan kasih dan doa dan air mata? Saya yakin kita memiliki wawasan yang cukup atas kehidupan doa Hana untuk beranggapan bahwa dia terus berdoa bagi anaknya setiap hari, sepanjang hidupnya.

1 Samuel 2:26 adalah buku riwayat bayi Samuel. Apa yang dicatat mengenai perkembangannya di sana?

Apa yang Tuhan katakan atas anak-anak di 1 Samuel 2:35?

Sangatlah mahal harganya bagaimana untuk melahirkan Samuel. Pertama, dia bergumul dalam doa untuk kehamilannya. Kemudian, sebelum melahirkan dia memberikannya kepada Tuhan. Ketika dia masih seorang anak kecil, dia menyerahkan haknya untuk membesarkan dia. Hana membayar harga yang tinggi dengan memberikan hidup -- baik hidup secara jasmani maupun rohani untuk anaknya.

Akankah Anda menyerahkan diri Anda kepada Tuhan untuk memberikan hidup kepada anak Anda? (Ya atau tidak?)

Akankah Anda doakan 1 Samuel 2:35 kembali kepada Allah sebagai satu doa untuk anak Anda?

“Tuhan saya mempersembahkan anak saya, _____ kepada-Mu. Saya minta Engkau membesarkan dia bagi Diri-Mu sendiri sebagai seorang imam yang setia yang akan melakukan apa yang ada di hati-Mu dan pikiran-Mu, dan saya berdoa supaya dia akan berjalan di hadapan-Mu senantiasa.

Kiat-kiat untuk ibu

Untuk menciptakan satu iklim bagi iman anak Anda, ajarkan kepadanya firman Tuhan dari sejak dini. Saya menggunakan materi Scripture Memory Fellowship (penghafalan ayat). Mereka mempunyai satu metode yang luar biasa dalam pengajaran anak-anak yang masih kecil untuk menghafal ayat. Buku yang saya pakai dengan anak-anak saya adalah “ABC's of Scripture Memory” (Penghafalan ayat ABC). Buku kecil ini mempunyai satu ayat untuk setiap huruf dari alphabet, jadi lebih mudah untuk mengingatnya secara teratur. Anda bisa menemukan seri semacam ini dalam bahasa Indonesia di toko buku Kristen.

Anak-anak perempuan saya dan saya mengutip ayat dalam perjalanan ke sekolah tiap pagi di dalam mobil. Untuk keluarga dengan anak-anak yang lebih besar, putarkan lagu-lagu ber lirik ayat-ayat firman Tuhan, seperti lagu Mazmur 23, dll. Anda bisa membeli kaset atau CD di toko-toko buku Kristen di daerah Anda.

MENJAGA **KESEHATAN ANAK** DI MASA PANDEMI

Oleh: Hanna, dr., M.Kes., PhD.

Masalah yang dihadapi orang tua pada masa kini adalah anak-anak yang memiliki pola hidup yang berubah. Masa pandemi memperparah keadaan ini, di mana anak-anak banyak menghabiskan waktu di rumah, belajar dari rumah dan beraktivitas dari rumah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga agar anak-anak tetap dapat berkembang dengan normal dan sehat.

Di Amerika, 1 dari 5 anak menderita obesitas. Anak dengan obesitas memiliki faktor resiko untuk menderita asma, gangguan tidur, gangguan tulang dan sendi, diabetes dan gangguan jantung. Penderita obesitas juga mendapatkan tekanan sosial dan depresi.

Jadi, bagaimana caranya untuk menjaga anak-anak tetap sehat?



Ingatlah, anak-anak meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Sehingga jadilah **“role model”** yang baik bagi anak-anak Anda.

Obesitas akan meningkatkan berbagai penyakit berbahaya, oleh sebab itu milikilah gaya hidup yang sehat dalam keluarga.



1. MAKAN BERVARIASI.

Makan makanan bervariasi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan perkembangan anak-anak. Makanan sehat untuk anak-anak adalah buah-buahan, sayur, kacang-kacangan, protein dan susu rendah lemak. Sayangnya, sangat sedikit anak-anak yang menggemari buah dan sayuran. Sehingga sulit untuk memberikan setengah piring sayuran dan buah untuk menjaga kesehatan anak Anda.

2. BERGERAK.

Anak-anak yang aktif memiliki otot yang lebih kuat dan kebugaran jasmani yang baik. Biasanya anak-anak ini juga memiliki kadar lemak yang lebih rendah dan tulang yang lebih kuat. Setidaknya seorang anak membutuhkan olahraga selama 60 menit perhari. Maka, pastikan anak Anda tetap bergerak walaupun berada di rumah.

3. KURANGI ASUPAN GULA.

Makanan ringan yang digemari anak-anak saat ini biasanya mengandung banyak gula dan karbohidrat. Ingatlah, bahwa anak-anak hanya membutuhkan gula sebesar 10% dari intake kalori harian. Cara paling ampuh untuk mengurangi asupan gula adalah menghindari minuman seperti soda, jus dan susu yang berasa. Bantulah anak Anda memiliki kebiasaan yang sehat dengan memberikan air, susu rendah lemak dan jus tanpa gula.

4. KURANGI WAKTU DI DEPAN LAYAR.

Anak-anak yang menghabiskan waktu di depan layar lebih dari 7 jam sehari memiliki gangguan kesehatan seperti gangguan tidur, kegemukan dan gangguan mental. Dengan mengurangi waktu bermain gadget, anak Anda akan memiliki waktu untuk beraktivitas dengan keluarga yang menyehatkan secara fisik dan mental.

5. WAKTU TIDUR CUKUP.

Tidur yang cukup sangat penting untuk menjaga kesehatan tubuh anak. Anak berusia 6-12 tahun membutuhkan jam tidur sebesar 9-12 jam sementara anak berusia 13-18 tahun membutuhkan tidur sekitar 8-10 jam. Jam tidur yang kurang akan membuat anak-anak makan lebih banyak dan mengganggu aktivitas fisiknya.



PEKA DONG!

BY: KEVIN ELDIWAN

"Peka, dong!" kata-kata yang sering kita lontarkan sebagai anak muda terutama ketika kita menginginkan orang lain berbuat sesuatu untuk kita. Bahkan sampai beberapa waktu lamanya orang tersebut tidak menghiraukan yang kita inginkan sehingga kita menganggap orang tersebut tidak peka bahkan tidak peduli.

Seringkali dalam berdoa pun kita menanyakan hal seperti demikian juga. Ketika kita berdoa

memohon sesuatu terhadap Tuhan, kita merasa Tuhan tidak menjawab doa kita atau tidak mengindahkan permohonan doa kita. Kita menganggap Tuhan tidak peka akan permohonan kita dan bahkan kita protes mengapa Tuhan tidak menjawab doa-doa kita. Apakah Tuhan memang tidak peka terhadap kita?

Ada ayat di Alkitab yaitu dalam Matius 6:8 berbunyi: "Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya. Dijelaskan di sini, bahwa Tuhan tahu setiap kebutuhan dalam kehidupan kita ini, bahkan sebelum kita minta. Lantas, mengapa kita masih harus tetap berdoa, dan bahkan ketika kita berdoa pun kita menganggap tidak ada jawaban dari Tuhan? Perlu kita ketahui, bahwa dasar dari doa adalah adanya komunikasi atau hubungan dua arah dan sudah banyak dari kita tahu

bahwa doa ialah nafas hidup orang percaya. Ketika kita tidak berdoa pun, Tuhan sendiri tahu kebutuhan kita, tapi itu sama saja kita menganggap, bahwa Tuhan itu adalah pembantu kita yang harus sudah tahu apa tugasnya dan kewajibannya. Di sini kalimat "Peka, dong!" akan kita sebutkan lagi, memaksakan Tuhan harus peka terhadap kita. Tuhan bukan pembantu yang selalu siap ketika tidak diajak komunikasi. Ketika kita minta Ia harus peka, mungkin Ia akan menjawab : "Lah, kamu saja tidak meminta, memangnya Aku pembantumu?"

Bahkan ketika kita sudah meminta dan berdoa pun kita masih saja bisa menanyakan kepekaan Tuhan terhadap kita. Perlu kita cek kembali apa permintaan dan doa yang kita panjatkan kepada Tuhan, apa yang membuat kita merasa Tuhan tidak peka terhadap kita, padahal Tuhan itu tahu kebutuhan kita, kenapa tidak dikabulkan saja? Mari kita cek kembali lewat hal-hal yang membuat kita merasa Tuhan tidak peka kepada kita;

- Dosa kita menghambat kebaikan Tuhan atas kehidupan kita (Yeremia 5:25).

Mari kita cek apakah kita masih melakukan hal-hal yang mengecewakan hati Tuhan. Bagaimana bisa, seorang Pribadi yaitu Tuhan yang kita kecewakan, kita minta untuk mengabulkan doa kita. Apakah Tuhan masih tidak peka terhadap kita atau kita yang masih mengecewakan hati-Nya?

- Salah motivasi dan lalai berdoa kepada Tuhan (Yakobus 4:2).

Seringkali kita hanya mengutamakan hawa nafsu dan kita bawa dalam pokok doa kita. Sesuatu yang baik menurut kita, belum tentu baik untuk Tuhan.

- Hanya berdoa, tapi malas melakukan bagian kita (Amsal 13:4).

Tak salah untuk memiliki banyak keinginan dan dapat kita doakan. tetapi apa hasilnya jika kita hanya berdoa dan tidak melakukan bagian kita.

- Kurang bersyukur atas penyertaan Tuhan (Ulangan 31:20).

Sebagai manusia, kita memang tak pernah puas. Bahkan, kita tidak sadar bahwa penyertaan Tuhan sudah menyertai kita sampai titik ini, dan malah kita meminta terus. Mari kita sadari pemberian dan penyertaan Tuhan dengan mensyukuri apa yang telah kita capai dan miliki pada saat ini.

Cek kembali apakah kita masih merasa, bahwa Tuhan tidak peka atas segala doa dan permohonan kita, atau kita yang tidak peka atas jawaban Tuhan bahkan setiap pemberian Tuhan yang senantiasa menyertai kebutuhan kehidupan kita sehari-hari. Tentunya persoalan kepekaan itu akan terbentuk dengan terjalannya komunikasi dua arah yang memiliki intensitas yang tinggi. Semakin sering berkomunikasi semakin sering kita kenal lawan komunikasinya, yaitu semakin sering kita menjalin hubungan pribadi kita bersama Tuhan, semakin peka kita akan jawaban-Nya. Tuhan Yesus memberkati.



Doa Mengubah Segalanya, Beni Johnson dkk, Nafri Gabriel, Cetakan pertama, 2010, 274 halaman.

Doa Mengubah Segalanya menunjukkan kepada Anda cara berdoa seperti Yesus yang menjawab "ya" kepada Bapa sebagai sebuah kebiasaan. Anda pun bisa belajar

memercayai-Nya dengan tanggapan yang sama dalam kehidupan Anda sehari-hari. Doa Mengubah Segalanya terdiri dari pendahuluan dan sembilan bab yang merupakan tulisan dari penulis-penulis yang sangat berpengaruh ini : **1) Pendahuluan, 2) Kalau Ya, Katakan Ya, 3) Badai Doa Yang Dibangkitkan Oleh Roh Kudus, 4) Mistik, Pengalaman Mistis, Dan Doa Perenungan, 5) Jawaban Kesembuhan Dan Intervensi, 6) Doa Yang Menakutkan Yang Mustahil !, 7) Sumber Kuasa, 8) Berdoa Dalam Dimensi Lain, 9) Manfaat Puasa Yang Mengubah Hidup, dan 10) Doa Bisa Berkuasa (Atau Sebaliknya).**



Anda bisa berdoa dengan kuasa dan otoritas yang dahsyat – mulai hari ini ! Donald F. Nori, Sr. (1952-2018), semasa hidupnya telah bekerja di industri penerbitan dan melayani secara internasional selama lebih dari 25 tahun, dan bekerja sama dengan orang-orang dari berbagai ras dan bangsa. James W. Goll, D.P.M. (1952-...) adalah Presiden Encounters Network,

Direktur Prayer Storm, dan pendiri God Encounters Training E-School of the Heart dan telah memberitakan Yesus di lebih dari 40 negara. Brenda "Beni" Johnson adalah gembala senior Bethel Church, di Redding, California dan melayani sebagai penyelia pendoa syafaat Bethel dan Prayer House. Elmer Leon Towns, D.Min. (1932-...) adalah wakil rektor, dekan, dan dosen Fakultas Teologi Universitas Liberty, dan juga pengarang banyak buku populer maupun akademis. Dr (H.C.). Morris Cerullo (1931-2020) telah menulis lebih dari 160 buku dan membaktikan hidupnya untuk melatih para gembala sidang, para penginjil dan orang-orang awam, dan secara rohani memperlengkapi mereka untuk menjangkau bangsa mereka sendiri dengan kuasa supranatural Tuhan. Pastor Suzette T. Caldwell adalah gembala pendamping di Windsor Village United Methodist Church dan ketua dewan Kingdom Builders Prayer Institute. Sue Curran, D.D. bersama suaminya, John, adalah perintis dan gembala Shekinah Church di Blountville, Tennessee, dosen di Beacon Institute of Ministry, pengarang sejumlah buku, dan pelayanannya mencakup sampai ke semua benua dan melintasi banyak batas budaya dan etnis. Mahesh Chavda adalah perintis dan gembala senior All Nations Church di Charlotte, North Carolina. Sebagai penginjil internasional, Mahesh dan istrinya, Bonnie, telah membawa lebih dari 700.000 orang kepada Kristus di seluruh dunia. Charles Peter Wagner, Ph.D. (1930-2016) semasa hidupnya melayani sebagai Presiden dan Pendiri GlobalHarvest Ministries, pemimpin Wagner Leadership Institute, dan pernah menjadi guru besar ilmu pertumbuhan gereja di Fuller Theological Seminary.

PEMBERKATAN NIKAH

Samuel Situmorang
&
Desi Novelina Baru Sitingjak



Pemberkatan Nikah :

Sabtu, 05 Maret 2022

GBI GRAHA SAKURA

Jl. Taman Mimosa No. 11, Bandung

Pemberkatan oleh:

Pdt. Dr. A. L. Jantje Haans

HAPPY BIRTHDAY

Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kaukehendaki dan dijadikan-Nya berhasil apa yang kaurancangkan. Mazmur 20:4

1-Mar	Marcia Andini Luturmas	RBI	17-Mar	Febe Suryowati	G. Sakura
2-Mar	Andreas Jhonathan Silalahi	ABI Bansel	17-Mar	Lukas Suyatno	Bandung Selatan
2-Mar	Marcel Jeremia Saputra	ABI SCC	17-Mar	Nadia Audrey Limansah	ABI Pasko
2-Mar	Mariyandi	Umum	18-Mar	Erwan	Citeureup
3-Mar	Stevianie Averina	ABI Pasko	18-Mar	Lauryne Pianica	RBI
3-Mar	Pariaman Situmorang	Umum	18-Mar	Theodorus Rexy Kurnia	G. Sakura
4-Mar	Nathan March Onggara	ABI Pasko	19-Mar	Ida Margerita Anabanu	Umum
5-Mar	Eilien Nathania	Bandung Selatan	19-Mar	Carlyn Summer Afandy	ABI
5-Mar	Lie Lie	G. Sakura	20-Mar	Adia Natania Y.	ABI SCC
5-Mar	Ribka Fransiska	Umum	20-Mar	Herman Sudjono	Umum
5-Mar	Veronica Lan	ABI Pasko	20-Mar	Marcelia Fransiska Tanaka	RBI
6-Mar	Daniel Haryanto	Umum	20-Mar	Veronica Liekke Martina	Umum
6-Mar	Engkar	Citeureup	20-Mar	Viola Faustina Siagian	SCC
6-Mar	Jernih Harianti Mendrofa	Bandung Selatan	21-Mar	Frida Anna	SCC
6-Mar	Rina Seroja	WBI	21-Mar	Maria Marsella Atte	ABI Bansel
7-Mar	Revaldi Hamonangan Gultom	ABI Pasko	21-Mar	Nurmala Sitorus	Umum
8-Mar	Daniel Christianto	Umum	21-Mar	Pipih Heryani	Musik Pujian
8-Mar	Leonard Samuel Setiawan	RBI	21-Mar	Rita Neva Sary	Umum
8-Mar	Tomson Manalu	Umum	22-Mar	Abraham Beis	Bandung Selatan
9-Mar	Lany Melany	G. Sakura	23-Mar	Iswanto Aripin	G. Sakura
10-Mar	Angellia Pangelah	Umum	23-Mar	Marlen Vera Hattu	Umum
10-Mar	Benson Sinaga	Umum	24-Mar	Emilson Danu Purba	ABI Pasko
10-Mar	Linda Ongkowiedjaya	EGM	24-Mar	Josep Tatang	Gembala Ibadah 4
10-Mar	Stella Verrawaty	RBI	24-Mar	Sri Murtiningsih	Citeureup
10-Mar	Yosua Tugiyarto	Bandung Selatan	24-Mar	Yehezkiel M.S. Hutahaeen	Umum
11-Mar	Acih	EGM	25-Mar	Elis Rosmiati	Citeureup
11-Mar	Surya Dinata	Umum	25-Mar	Fernandus Talan	Umum
13-Mar	Fajar Sihite	ABI Pasko	26-Mar	Mariana	Umum
13-Mar	Kasih Niat Hulu	SCC	26-Mar	Nayla Indriyani	ABI Pasko
13-Mar	Lea Lestari Lie	Bandung Selatan	27-Mar	Kyla Marcellina Tanau	ABI Bansel
13-Mar	Marshiela Karen Angelina Mamora	ABI Pasko	27-Mar	Repertus Hia	SCC
13-Mar	Priscilla Yohanes	ABI Pasko	27-Mar	S. Heru Winoto	Umum
13-Mar	Serli Pasanda	Umum	27-Mar	Sartinem	Umum
14-Mar	Alika Cynthia Clarissa	RBI	28-Mar	Cintya Margareta	Bandung Selatan
14-Mar	Caleb Wilson Fransiskus	RBI	28-Mar	Ferdana Siahaan	RBI
15-Mar	Kevin Ariefandi	RBI	28-Mar	Missiel Faith Mointing	ABI Bansel
15-Mar	Leo Rosa Marsela Noun	ABI Bansel	28-Mar	Peni Lumiani	Umum
15-Mar	Tini Novi Kurniawan Gulo	SCC	28-Mar	Asi Fernando	SCC
16-Mar	Elisabeth Kurniawan	Umum	29-Mar	Victoria Thabita W. Putri Snae	ABI Bansel
16-Mar	Yosef Kristian	RBI	31-Mar	Putri Magdalena Butar-Butar	ABI Pasko

Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 2210 1743

Pdm. Drs. Dede Imawan

Bimbingan Baptisan Air

hubungi gembala ibadah

masing-masing

HOTLINE YERUSALEM BARU

Pdp. Eddy Suriadi

085659607338, 082215499225



Ibadah Online

Setiap Hari Minggu
Pk.08.00

Link Youtube akan dibagikan H-1 oleh Sekretariat



Ibadah Offline
(mengikuti Protokol/Adaptasi Kebiasaan Baru)

Setiap Hari Minggu:
Jl. Pasir Koja No.39 Bandung Pk.07.00 dan 10.00 WIB
Cabang Sakura Pk.09.00
Cabang Bandung Selatan Pk.17.00
Cabang SCC Pk.16.00

Wajib reservasi / daftar terlebih dahulu paling lambat H-1



Ibadah Online Wanita
GBI Pasir Koja 39

PK. 17.00 WIB.

SETIAP HARI SELASA

Link Youtube akan dibagikan
sebelumnya Pk. 3.30 WIB.



doa
MALAM

SETIAP HARI **PK. 20:00** WIB.

LINK DAN PASSWORD BAGI PEMERIKSAAN:
YANUAR : 087870472776 / 081290877384

VIA **zoom**



Ibadah Online

Sekolah Minggu
ABI Pasir Koja 39 Bandung

YouTube : ABI Pasko39 Bandung

Tips untuk Orang Tua :

1. Siapkan HP atau Komputer atau TV.
2. Mengedukasi anak mengikuti ibadah online dengan baik.
3. Siapkan MISSION untuk ibadah online.

SUBSCRIBE



IBADAH LINK
YOUTH GBI PASIRKOJA 39

SABTU, MINGGU 1 & 3 | **17:00** | SABTU, MINGGU 2, 4 & 5 | **ZOOM**

(LINK-YOUTH GBI PASIRKOJA) | **WIB** | KEVIN ELDIWAN (0856-2765-8415)

LINK IBADAH DALAM YOUTUBE DAN ZOOM AKAN DI BAGIKAN PADA H-1

UNTUK KALANGAN SENDIRI



Mitra Sejati

Edisi: Maret 2022

DOA



GBI Pasko
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Selasa, 01 Maret 2022

DOA TERPENTING DALAM HIDUP

Efesus 6:10-20



Ayat

Efesus 6:18.

".....Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya..."

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 2-3; Markus 5:1-20

Doa

"Tuhan Yesus, Kami mau jam-jam doa menjadi hal yang terpenting untuk hidup kami. Amin."

Kata doa merupakan kata yang selalu menarik perhatian semua orang percaya. Sebab, kapan saja berada dalam keadaan tertekan atau mengalami jalan buntu dari sebuah permasalahan, hal pertama yang kita butuhkan adalah doa.

Doa lahir karena semua orang menyadari akan kekuatan dan kemampuan yang terbatas, sehingga kita sangat membutuhkan pertolongan dan campur tangan Tuhan. Namun, banyak orang kurang menyadari arti pentingnya doa, terbukti mereka mengabaikan jam-jam doa dan susah sekali menyediakan waktu secara konsisten untuk berdoa. Padahal ketika melakukan aktivitas lain mereka sanggup.

Berdoa harus menjadi hal terpenting dalam kehidupan kita lebih dari segala pekerjaan apa pun. Sebab segala pekerjaan yang ada di dunia ini sifatnya hanya sementara, sedangkan berdoa berdampak pada kekekalan. Hidup tanpa doa ibarat rumah tanpa tiang. Dapatkah sebuah rumah berdiri bila tak memiliki penyangga?

Doa merupakan napas hidup orang Kristen, yakni berdoa bukan hanya sebagai rutinitas agamawi, bukan sekedar hanya mengucapkan kata-kata, melainkan menjadi gaya hidup sehari-hari. Inilah yang dimaksud dengan kehidupan doa. Jangan kita mengikuti jejak orang yang fasik dan tidak menempatkan doa sebagai hal terpenting, sebab mereka beranggapan bahwa segala sesuatu bisa dilakukan dengan mengandalkan kekuatan sendiri tanpa harus melibatkan Tuhan.

Padahal, doa adalah jalan yang Tuhan tetapkan untuk kita berbicara, membangun hubungan dengan Tuhan, dan meminta sesuatu kepada-Nya. Ketika orang benar-benar berdoa kepada-Nya, Dia akan sanggup melakukan apa pun, sebab tidak ada yang mustahil bagi-Nya. Sebesar apa pun masalah bisa diselesaikan, sakit-penyakit disembuhkan, pintu yang tertutup bisa terbuka, perkara yang mungkin bisa menjadi sangat mungkin.

Rabu, 02 Maret 2022

BERDOA SAMPAI SESUATU TERJADI

Lukas 18:1-8



Ayat

Lukas 18:7.

Tidakkah Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya yang siang malam berseru kepada-Nya? Dan adakah Ia mengulur-ulur waktu sebelum menolong mereka?

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 4-5; Markus 5:21-43

Doa

“Tuhan Yesus, ajarkan kami berdoa dengan gigih dan tekun sampai Engkau mengabulkannya. Amin.”

Kita harus berdoa dengan tidak jemu-jemu, karena tidak akan sia-sia segala usaha kita dalam mencari Allah. Perumpamaan mengenai seorang janda yang keras hati, mengajarkan kita untuk berdoa dengan tidak jemu-jemu. Kristus menunjukkan, melalui sebuah perumpamaan, betapa besarnya kuasa yang bisa ditimbulkan dari kegigihan itu pada diri manusia. Bila tidak ada hal lain yang memengaruhinya, untuk melakukan apa yang adil dan benar, manusia akan dikuasai oleh kekuatan yang timbul dari kegigihan itu. Ia memberikan kita contoh bagaimana hal ini berhasil dilakukan di hadapan seorang hakim yang lalim, yang terjadi bukan karena keadilan atau rasa kasihan, namun murni karena kekuatan kegigihan. Janda itu akhirnya mendapat keadilan karena ia terus-menerus memohon-mohon. Ia memohon kepada hakim itu di depan pintu rumahnya, mengikutinya di jalan-jalan, berseru kepadanya di lapangan terbuka, dengan seruan yang sama, “Belalah hakku terhadap lawanku.”

Perumpamaan ini mendorong umat Allah yang berdoa supaya mereka berdoa dengan iman dan kegigihan, dan bertekun di dalamnya. Tuhan Yesus memberikan jaminan kepada mereka, bahwa Allah pada akhirnya akan bermurah hati dan bahwa Allah akan membenarkan orang-orang pilihan-Nya. Apa yang diharapkan dan ditunggu-tunggu dari Allah bahwa Ia akan menjaga dan melindungi mereka dan memperlihatkan campur tangan-Nya dalam diri mereka, bahwa Ia akan memperhatikan kepentingan dan memberikan anugerah-Nya kepada mereka yang tidak jemu-jemu berdoa dan berharap kepada-Nya.

Kamis, 03 Maret 2022

DOA YANG DIDENGAR TUHAN

Lukas 18:1-8



Ayat

Lukas 18:8.

Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?"

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 6; Markus 6:1-29

Doa

"Tuhan Yesus, bantulah agar kami berdoa dengan keyakinan iman yang penuh dan tekun sampai Tuhan menjawab. Amin."

Doa seperti apa yang didengar Tuhan? Doa yang meminta keadilan Tuhan ditegakkan dan doa yang dipanjatkan dengan iman. Doa demikian adalah doa yang sesuai dengan karakter Allah.

Yesus memakai perumpamaan hakim yang lalim, yang akhirnya mengabulkan permohonan keadilan seorang janda. Sungguh menarik karena tokoh hakim yang antagonis ini dipakai Yesus untuk menjadi figur pembanding Allah yang adil. Di kesempatan lain, Yesus pernah membandingkan Allah dengan bapak di dunia yang tahu memberi yang baik kepada anak-anaknya, apalagi Bapa di sorga, pasti memberikan yang terbaik!

Dalam perumpamaan ini, sang hakim lalim mengabulkan permohonan si janda bukan karena hakim ini memang adil dan membela hak-hak orang tertindas. Hakim ini bertindak karena ia tidak mau disusahkan oleh si janda yang rewel. Seorang janda pada masa itu memang merupakan hal terburuk yang dialami seorang wanita. Ia tidak memiliki hak apa pun dalam masyarakat patrilineal. Tak ada keluarga yang melindungi dia. Baik keluarganya sendiri, karena sejak ia menikah ia bukan lagi anggota keluarga orang tuanya, maupun keluarga almarhum suaminya, yang menganggap bahwa dengan kematian sang suami, sang janda bukan lagi bagian, apalagi kewajiban mereka. Hanya kepada satu orang saja si janda itu bisa berpaling, yaitu pada hakim yang berkewajiban membela hak-hak janda.

Kalau hakim yang lalim akhirnya terpaksa mengabulkan permohonan si janda, maka terlebih lagi Allah Bapa yang memang mengasihi orang tertindas. Pasti ia akan membela umat-Nya yang dizalimi. Saat kita berdoa demi kebenaran Tuhan ditegakkan, Ia pasti menegakkannya demi nama-Nya dan demi kebaikan kita. Maka jangan pernah meragukan Allah, berdoalah dengan tekun dan untuk alasan yang tepat.

Jumat, 04 Maret 2022

MENANTI DAN BERHARAP KEPADA ALLAH

Mazmur 130



Ayat

Mazmur 130:5.

*Aku menanti-nantikan TUHAN,
jiwaku menanti-nanti, dan aku
mengharapkan firman-Nya.*

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 7; Markus 6:30-56

Doa

*"Kami menantikan dan berharap
pada-Mu Allah penguasa
kehidupanku. Amin."*

Mazmur 130 merupakan salah satu nyanyian ziarah yang biasa dinyanyikan oleh bangsa Israel saat mereka berada dalam perjalanan menuju bait Allah. Isinya adalah doa pemazmur dalam kegelisahan yang dilatar belakangi oleh kesukaran hidup yang berat. Tidak diketahui secara detail apa yang menjadi kegelisahan pemazmur. Namun, suasana jiwanya terlihat ketika mengatakan, "Dari jurang yang dalam aku berseru kepada-Mu, ya Tuhan!" (ay. 1a). Kata "jurang" biasanya berkonotasi laut. Laut bagi orang Yahudi merupakan lambang dari semua kejahatan, tempat yang dalam, dan kuasa kegelapan. Seruan dari jurang yang dalam menunjukkan pemazmur sedang merasa kacau jiwanya.

Menanti-nantikan dan berharap kepada Tuhan merupakan kunci yang mengubah kegalauan menjadi ketenangan. Pemazmur menyatakan jiwanya mengharapkan Tuhan lebih dari pada pengawal mengharapkan pagi (ay. 6). Pada waktu itu, kota-kota dikelilingi oleh tembok tinggi untuk keamanan dan ketenangan. Para pengawal berdiri di atas tembok dan harus selalu waspada menjaga sepanjang malam. Mereka sangat berharap pagi segera datang sebab pada waktu terang, lebih banyak mata yang menjaga kota. Dikatakan pengharapan pemazmur sedemikian besarnya melebihi para pengawal menanti pagi hari.

Penantian dan pengharapan pemazmur kepada Tuhan telah membuat kepercayaannya dikuatkan. Pemazmur percaya Tuhan sepenuhnya dan menyerahkan hasil akhir penantiannya ke dalam tangan-Nya. Di saat persoalan datang, nantikan Yesus dan berharaplah kepada-Nya. Secara manusiawi, semua orang berharap jawaban doa yang segera dan sesuai harapan. Tetap yakinlah seperti pemazmur yang percaya sepenuhnya kepada Yesus, sehingga Anda dapat tenang menghadapi segala persoalan hidup.

Sabtu, 05 Maret 2022

YABES - BREAKTHROUGH PRAYER

I Tawarikh 4:1-10



Ayat

I Tawarikh 4:10.

Yabes berseru kepada Allah Israel, katanya: "Kiranya Engkau memberkati aku berlimpah-limpah dan memperluas daerahku, dan kiranya tangan-Mu menyertai aku, dan melindungi aku dari pada malapetaka, sehingga kesakitan tidak menimpa aku!" Dan Allah mengabulkan permintaannya itu.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 8-9; Markus 7

Doa

"Tuhan Yesus, kami percaya, bahwa Engkau berkuasa menjawab doa kami. Amin."

Nama Yabes dalam bahasa Ibrani adalah *Ya`bets* = *sorrow* = dukacita, penderitaan, atau tekanan batin. Nama ini diberikan oleh ibunya karena pada waktu ibunya akan melahirkan Yabes, ia mengalami kontraksi yang panjang, melelahkan dan kesakitan, yang mengakibatkan tekanan batin atau stres. Masa lalu Yabes yang demikian tidak membuatnya lemah, tetapi justru membuat ia memiliki keyakinan, bahwa hidupnya tidak bergantung pada nasib tetapi pada Allah. Ia memiliki keberanian untuk mengalahkan masa lalunya yang suram dan memohon kepada Allah yang mampu mengubah kehidupannya menjadi lebih baik. Pada akhirnya Alkitab mengatakan, bahwa Yabes lebih dimuliakan daripada saudara-saudaranya (ay. 9), ini diakibatkan oleh doanya yang dikabulkan Allah.

Meskipun kita hanya bisa mempelajari dari 2 ayat (I Taw. 4:9-10) saja tentang Yabes tetapi ada beberapa hal yang bisa kita pelajari.

1. Doa adalah langkah kesadaran (kita sudah ditebus oleh darah Yesus, kita berharga di mata-Nya, kita anak Raja, kita lebih dari pemenang). Yesus sudah mengatur semuanya. Jadi doa bukan masalah keputusan.

2. Doa adalah keyakinan akan rencana Tuhan, bukan tentang perasaan.

3. Doa adalah suasana peperangan (mengalahkan pikiran negatif diri sendiri, mengalahkan intimidasi setan, merebut segala janji Tuhan). Yabes tidak menangis dengan keadaannya, dia tahu kepada siapa dia tujukan doanya.

4. Tidak ada kepastian waktu Tuhan menjawab doa, tetapi Tuhan pasti jawab.

Mungkin saat ini kita sedang mengalami masalah, penderitaan, sakit penyakit yang tidak sembuh-sembuh, belajarlah dari Yabes. Meski dilahirkan dengan kesakitan, tetapi dia tidak menyerah, bahkan bangkit, berdoa kepada Allah, dan Allah menjawab doanya.

Minggu, 06 Maret 2022

TIDAK JEMU

Matius 7:7-11



Ayat

Matius 7:7

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.”

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 10-11; Markus 8:1-13

Doa

“Kami mau terus tekun berdoa. Amin.”

Setiap orang yang berdoa, selalu ingin tahu Allah yang bagaimana yang menjadi alamat doanya itu. Apakah doanya ditujukan kepada Allah yang kikir yang harus dipaksa agar mau mengabulkan? Atau kepada Allah yang suka mengolok-olok yang pemberiannya malah mendatangkan sengsara baru? Atau kepada Allah yang sangat baik hati, yang telah sedia memberi sebelum diminta?

Ada satu pelajaran di dalam cerita itu, Allah akan selalu menjawab doa kita, tetapi jawabannya itu akan Dia berikan menurut cara-Nya sendiri. Dan cara Allah adalah cara yang penuh kebijaksanaan dan kasih. Seringkali terjadi, bahwa kita minta Allah memberikan jawaban seperti yang kita inginkan, namun jawaban itu justru akan menghancurkan kita. Kita sering mendikte Allah dengan hal-hal yang justru akan membawa malapetaka kepada kita sendiri. Untuk itu Yesus mengajarkan, bahwa Allah memang akan menjawab doa kita, namun jawaban Allah itu akan diberikan sesuai dengan kebijaksanaan dan kasih Allah sendiri.

Di dalam bahasa Yunani ada dua macam kata atau kalimat suruh. Yang pertama adalah kata atau kalimat suruh yang menyuruh melakukan sesuatu satu kali saja. Yang kedua adalah kata atau kalimat suruh yang menyuruh melakukan sesuatu berkali-kali. Kalimat suruh yang dipakai oleh Yesus di dalam perikop kita ini adalah kalimat suruh yang kedua. Artinya Yesus menyuruh kita untuk terus-menerus meminta, mencari dan mengetuk pintu.

Yesus meminta kita untuk terus menerus berdoa. Kita tidak boleh putus asa lalu berhenti berdoa, di situ ketekunan kita secara jelas diuji. Apakah kita benar-benar menginginkan sesuatu? Apakah sesuatu yang kita inginkan itu pantas untuk di minta kepada Allah berkali-kali? Bukankah ujian yang terbesar bagi setiap hal yang kita inginkan adalah pertanyaan dapatkah aku membawa hal itu di dalam doa?

Senin, 07 Maret 2022

DOA DAN KERJA

Markus 1:35-39



Ayat

Markus 1:35.

Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 12-13; Markus 8:14-30

Doa

“Tuhan Yesus, bantulah kami agar kami tetap selalu memberikan waktu yang terbaik untuk berdoa. Amin.”

Ignatius dari Loyola pernah menuliskan, “Berdoalah seperti segalanya bergantung kepada Allah, dan bekerjalah seperti segalanya bergantung kepadamu.” Dalam kehidupan kristiani, doa dan kerja tidak dapat dipisahkan. Tidak ada yang lebih penting daripada yang lain.

Dalam pelayanan-Nya, Yesus memperlihatkan harmonisasi antara doa dan kerja. Yesus pasti sangat sibuk dan lelah dalam pelayanan-Nya. Meski begitu, Yesus selalu menyediakan waktu untuk berdoa hingga saat-saat terakhir pelayanan-Nya.

Pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, Yesus sudah pergi untuk berdoa di tempat sunyi (35). Doa memampukan Yesus untuk fokus pada tugas dan misi-Nya (36-37). Karena itu, Yesus tidak menanggapi kalimat dari Simon dan kawan-kawan yang mengikuti-Nya. Setelah berdoa, Yesus mengajak para murid-Nya bekerja memberitakan Injil di seluruh Galilea.

Meski Yesus adalah Allah, Ia tetap berdoa kepada Bapa sebelum melakukan pelayanan-Nya. Dalam berdoa, Ia memperoleh kekuatan baru untuk melayani. Melalui doa, Yesus fokus menjalankan tugas pemberitaan Injil, bukan menikmati perhatian atau kerumunan orang banyak. Yesus meluangkan waktu terbaik-Nya untuk berkomunikasi dengan Bapa dalam doa di pagi hari. Di tempat sunyi itu Ia berdoa dan disegarkan untuk melakukan pelayanan-Nya. Tidak heran apabila Ia begitu bersemangat memberitakan Injil ke berbagai kota di Galilea, mengajar di rumah-rumah ibadat, dan mengusir setan-setan (38-39).

Dalam konteks masa kini, hidup kita mungkin penuh dengan berbagai kesibukan pelayanan, pekerjaan, studi, dan lainnya. Namun sebagai anak-anak Tuhan, adakah kita menyediakan waktu untuk berdoa dan menikmati relasi dengan-Nya? Melalui doa, kita dapat bekerja serta melayani dengan fokus dan benar demi kemuliaan-Nya.

Selasa, 08 Maret 2022

DOA KESEPAKATAN

Matius 18:18-20



Ayat

Matius 18:19.

Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 14-15; Markus 8:31-9:13

Doa

"Tuhan, kami mau bersepakat berdoa. Amin."

Yesus sangat menghargai kesepakatan dalam doa. Kitab Matius mengutip perkataan Kristus tentang persetujuan doa dalam konteks bagaimana kita harus bereaksi ketika saudara kita berdosa terhadap kita. Yesus menyatakan tiga prinsip umum dalam doa:

1. Kita diberi kekuatan mengikat dan melepaskan (ay. 18)
2. Kita memiliki kekuatan khusus dengan kesepakatan dalam doa (ay. 19)
3. Kita diyakinkan akan kehadiran Kristus ketika kita berkumpul untuk berdoa (ay. 20)

Doa ini berkaitan dengan kepentingan Kerajaan Kristus.

Jika setiap orang yang telah menerima dan setiap orang yang mencari menemukan dan jika setiap orang yang mengetuk pintu dibukakan (Mat. 7:7), lalu berapa banyak lagi yang dapat diharapkan ketika 2, 5 atau 10 bersatu bertanya, mencari, dan mengetuk? Spurgeon berkhotbah, jika satu Yakub dapat mengalahkan malaikat yang bergulat dengan Dia (Kej. 32:24), apa yang dapat dilakukan dua orang? Salah satu dari kita akan mengejar seribu, dua orang membuat sepuluh ribu terbang! Ada akumulasi kekuatan dalam doa syafaat kesatuan. Berbicara dua tidak hanya menggandakan kekuatan, tetapi melipatgandakannya sepuluh kali lipat. Yesus kemudian menambahkannya.

Tuhan memberikan kepada kita masing-masing pasangan doa. Jika Yesus hadir menambahkan amin-Nya pada setiap doa dalam kehendak Allah (Why. 3:14), terlebih lagi Yesus hadir sepenuhnya ketika anak-anak-Nya bersatu dalam doa. Bagi Yesus, doa persetujuan adalah doa yang paling berarti dari semua doa. Doa 2 atau 3 dalam satu simfoni nyata jauh melebihi doa normal tentang permintaan yang sama oleh 1000 orang yang tidak memiliki kesatuan dengan tangisan hati yang sama.

Ada kekuatan dalam doa persetujuan/sepakat.

Rabu, 09 Maret 2022

KEKUATAN DAHSYAT DOA

Yakobus 5:12-20



Ayat

Yakobus 5:13a.

Kalau ada seorang di antara kamu yang menderita, baiklah ia berdoa!

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 16; Markus 9:14-29

Doa

"Betapa dahsyat doa kepada-Mu ya Allahku."

Manusia sering bertanya dalam hatinya, sanggupkah kita menghadapi hari depan. Jawabannya jelas tidak sanggup bila hanya mengandalkan kekuatan pribadi. Sebab, sehebat, sepintar, dan sekaya apa pun, kita masih membutuhkan kekuatan dari luar untuk dapat berdiri di tengah badai pencobaan. Kekuatan yang kita butuhkan adalah kekuatan yang melebihi kodrat alam atau adikodrati, yakni kekuatan yang diperoleh dari Tuhan melalui perantara doa.

Tidak sedikit yang meremehkan kekuatan doa, padahal Alkitab jelas menyatakan: *Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya. Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujanpun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan. Lalu ia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumipun mengeluarkan buahnya.*" (Yakobus 5:16b, 17, 18).

Melalui doa, Tuhan menghadirkan kuasa yang tak terbatas atas diri kita yang serba terbatas. Kekuatan doa bisa menembus kemustahilan.

Doa merupakan senjata yang paling ampuh mengalahkan musuh dan pencobaan dalam bentuk apa pun, juga mampu menggetarkan hati Tuhan, sehingga Tuhan berkehendak memberikan pertolongan-Nya. Agar doa kita berkuasa, kuncinya adalah kita harus selalu memanjatkan doa dengan kerendahan hati dan sesuai rencana-Nya, serta dosa harus dibereskan sebab dosa adalah penghalang utama doa tak sampai ke hadirat Tuhan.

"Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu." (Yesaya 59:1-2).

Kamis, 10 Maret 2022

DI TAMAN GETSEMANI

Matius 26:36-46



Ayat

Markus 14:38.

Berjaga-jagalah dan berdoa, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 17-19; Markus 9:30-50

Doa

"Kami mau menjadi pendoa syafaat bagi jiwa-jiwa yang terhilang. Amin."

Hari yang telah ditetapkan telah tiba dan Yesus tahu, bahwa ini bukan sekedar hari biasa. Ini waktu yang telah ditetapkan, waktu Yesus akan memikul beban dosa umat manusia di kayu salib. Pada saat paling sulit yang akan dihadapi-Nya itu Dia berdoa syafaat.

Doa adalah kunci untuk menerima anugerah dan kekuatan yang diperlukan untuk menjalani pengalaman yang mengerikan ini. Doa adalah senjata untuk menghancurkan kekuatan musuh. Doa akan mengukir jalan untuk memberitakan Injil, supaya dunia dapat mengenal dia sebagai Juruselamat mereka.

Kita harus menyadari, bahwa Allah rindu berkarya melalui kita untuk memenuhi berbagai kebutuhan orang-orang yang terhilang, tetapi terobosan itu akan terjadi jika mereka yang terhilang itu telah siap menerima pertolongan kita. Terobosan itu hanya dapat terjadi melalui doa syafaat.

Yesus adalah pendoa syafaat terbesar. Pelayanan-Nya di dunia ini ditandai dengan contoh-contoh nyata keberhasilan doa syafaat. Doa-Nya bukan saja menjadi dasar dari seluruh pelayanan-Nya di dunia ini dan alat utama dalam memenangkan yang terhilang, namun doa-Nya juga merupakan salah satu pelayanan Kristus terbesar saat ini. Yesus sanggup menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Dia hidup senantiasa untuk menjadi pengantara mereka (Ibr. 7:25). Di Taman Getsemani pun demikian, Yesus bekerja sama dengan Bapa mengukir jalan bagi seluruh umat manusia untuk mengalami kehidupan kekal melalui kematian-Nya, penguburan-Nya, dan kebangkitan-Nya.

Bukanlah secara kebetulan pelayanan Kristus berakhir dengan doa di Getsemani sebelum disalibkan. Dia meninggalkan teladan sempurna yaitu berdoa syafaat. Jadilah pendoa syafaat seperti yang sudah Yesus teladankan, agar semakin banyak jiwa diselamatkan.

Jumat, 11 Maret 2022

DOA SEBAGAI GAYA HIDUP

Lukas 6:12-16



Ayat

Lukas 6:12.

Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman la berdoa kepada Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 20-21; Markus 10:1-16

Doa

“Tuhan ajarkanku untuk memulai segala sesuatu dengan doa seperti yang Engkau ajarkan dan menjadi gaya hidupku. Amin.”

Sering kali kita membaca bagaimana Kristus berada seorang diri dengan Allah, la pergi ke bukit untuk berdoa, tempat di mana la takkan terganggu menyendiri untuk memberi kita contoh supaya berdoa di tempat tersembunyi, memelihara persekutuan dengan Allah setiap hari.

Sesudah berdoa semalam-malaman, kalau kita baca Markus 1:35 (TB): “Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, la bangun dan pergi ke luar. la pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana.” Ternyata Tuhan Yesus juga membiasakan diri untuk meneruskan dengan doa pagi. Begitu orang baru mulai terbangun, la memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya dan kemudian orang akan menyangka, bahwa ketika hari siang, la tentunya akan beristirahat dan tidur sejenak. Namun, ternyata tidak demikian halnya, Yesus tetap melayani sepanjang hari.

Dalam melayani Allah, kita harus hati-hati agar tidak kehilangan waktu. Begitu selesai dengan suatu tugas, biasanya kita harus segera mulai dengan tugas yang baru lagi. Para pelayan harus mengawalinya dengan doa dan bukan sekadar doa biasa saja. Kita harus menjadikan doa sebagai hal yang utama, sebagai sesuatu yang layak untuk diperhatikan. Biarlah apa yang utama itu, gaya hidup doa, muncul dengan sendirinya.

Sabtu, 12 Maret 2022

TETAPLAH BERDOA

I Tesalonika 5:17-23



Ayat

*I Tesalonika 5:17.
Tetaplah berdoa.*

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 22-23; Markus 10:17-31

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau terus berdoa dan bersyukur kepada-Mu. Amin."

Ayat tersebut selalu saya temukan saat memasuki ruang Bapak Gembala kita. Beliau adalah pribadi yang senantiasa mengingatkan jemaat untuk berdoa. Kita pasti pernah mendengar ungkapan, bahwa doa adalah napas hidup orang Kristen. Kalau doa diibaratkan napas, satu aktivitas otomatis yang manusia lakukan dan indikasi, bahwa seseorang masih hidup, dengan mudah kita mengerti betapa pentingnya doa.

Bulan Februari 2022, saya mengalami sakit tidak lancar buang air kecil. Satu keadaan yang sangat tidak nyaman bagi seorang pria. Bahkan hingga satu hari saya harus dilarikan ke IGD, karena tidak dapat buang air kecil. Bersyukur saya masih diberi kekuatan untuk mengendarai mobil sendiri.

Saat seseorang mengalami sakit, pasti ia BERDOA, walaupun mungkin ia tidak ke gereja atau malas ke gereja, tidak membaca Alkitab tapi mengaku Kristen, pasti akan secara reflek ia akan berdoa. Kenapa? Karena saat berdoa, kita memohon pertolongan kepada TUHAN. Jujur selama sakit saya menjadi lebih intens berdoa. Bahkan, (maaf) saat buang air kecil pun saya berdoa supaya bisa lancar, sesuatu yang tidak pernah saya lakukan sebelumnya dan Anda pun pasti tidak.

Tetaplah berdoa berarti selalulah berdoa, tanpa menunggu situasi darurat. Saat kita mengucapkan syukur kepada Tuhan, itu berarti kita juga sedang berdoa kepada Tuhan, karena di dalam doa ada unsur bersyukur. Mulailah bersyukur untuk setiap hal. Saat kita akan pergi dan tiba di tujuan naikkan syukur kepada Tuhan. Saat kita selesai melakukan kegiatan bersyukurlah kepada Tuhan. Saat kita menerima atau memberi sesuatu kepada orang lain, bersyukurlah kepada Tuhan, dll. Jika Anda melakukannya, itu berarti Anda telah mengaplikasikan ayat firman Tuhan, "Tetaplah berdoa." Dan percayalah, bahwa pasti ada dampak positif yang akan kita terima saat melakukan itu. Tuhan Yesus memberkati.

Minggu, 13 Maret 2022

GAYA HIDUP PENYEMBAH

Kolose 3:5-17



Ayat

Kolose 3:9-10.

"Jangan lagi kamu saling mendustai, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya, dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya;

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 24-25; Markus 10:32-52

Doa

"Biarlah hidupku memuliakan-Mu, Bapa. Amin."

Seperti buah adalah bukti berbicara dari sebuah tanaman yang dinyatakan subur dan segar. Begitu juga seseorang yang mengaku senang tinggal di hadirat Allah mestinya memiliki hidup yang berbeda dengan mereka yang tidak. Bagaimana dunia bisa melihat perbedaannya? Tentu dari perubahan demi perubahan hidup. Menanggalkan kehidupan lama yang berakar dosa dan berpusat kepada diri sendiri dan mengenakan kehidupan baru yang berpusat pada Kristus yang adalah Tuhan/Penguasa tunggal yang pasti berakar dalam kasih.

Kalau kita menyadari, bahwa Yesus bukan hanya Juruselamat tetapi juga Tuhan, dan satu hari kelak kita harus mempertanggungjawabkan kehidupan kita kepada Tuhan, maka kesadaran itu akan mempengaruhi cara hidup, gaya hidup, tingkah laku, pikiran kita, dan perkataan kita

Seorang penyembah akan menjadi seperti yang ia sembah. Siapa yang Anda sembah hari ini? Benarkah Yesus adalah Tuhan dalam hidup kita? Seperti apakah gaya hidup seorang penyembah?

1. Ia terus menerus hidup dalam persekutuan dengan Tuhan. Lewat pembacaan firman Tuhan, ibadah, pujian dan penyembahan. Jangan lupa, bahwa apa yang kita isi ke dalam hati dan pikiran kita, itu yang akan memancar keluar.

2. Berkomitmen untuk melakukan firman Tuhan. Bagian kita adalah mau dan Roh Kudus yang akan memampukan. Ingat selalu, bahwa hidup bukan tentang kita lagi, tetapi Kristus dan Ia mau kita menjadi berkat bagi sesama.

3. Mengatakan kebenaran di dalam kasih. Jika kita dipenuhi dengan firman Tuhan dan kasih-Nya, maka perkataan kita pasti perkataan yang menjadi berkat dan membangkitkan kekuatan dan menginspirasi orang lain untuk hidup lebih dekat dengan Allah. Minta hikmat Tuhan terlebih dahulu sebelum kita mengatakan sesuatu, agar perkataan kita menjadi berkat dan memuliakan Tuhan.

Senin, 14 Maret 2022

MEMBIASAKAN BERDOA

Lukas 22:39-46



Ayat

Lukas 22:39.

"...pergilah Yesus ke luar kota dan sebagaimana biasa Ia menuju Bukit Zaitun. Murid-murid-Nya juga mengikuti Dia."

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 26; Markus 11

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau disiplin, konsisten dan membiasakan diri untuk berdoa. Amin."

Telah banyak tertulis bagaimana Kristus memberikan satu teladan kepada orang percaya berkenaan dengan kehidupan doa-Nya. Sesibuk apa pun pelayanan-Nya, Dia tak akan pernah mengabaikan jam-jam doa. Dia sangat disiplin dalam hal membangun persekutuan yang karib bersama Bapa. Keintiman dengan Bapa adalah kekuatan dalam pelayanan Kristus.

Alkitab tidak pernah mencatat, bahwa Kristus merasa jemu untuk berdoa. Dia begitu teguh menjalankan waktu-waktu secara tetap untuk bersekutu dengan Bapa melalui doa. Berbicara kepada Bapa melalui doa bukan sebuah rutinitas bagi Kristus, melainkan suatu kerinduan yang dalam untuk mencari hadirat-Nya, mengejar perkenanan-Nya, dan memahami kehendak-Nya.

Ketika berada di Yerusalem, Kristus biasa memanjatkan doa di taman Getsemani di Bukit Sion. Kata biasa menunjukkan keteraturan, kedisiplinan, dan konsistensi untuk berdoa di situ. Kristus sangat disiplin berdoa secara teratur pada pagi hari kala hari masih tampak gelap untuk mempersiapkan hati dan mempertajam kepekaan-Nya agar bisa mendengar suara Bapa.

Begitu pula dengan Daniel yang memiliki tempat dan waktu khusus di mana secara teratur dia berdoa. "Dalam kamar atasnya ada tingkap-tingkap yang terbuka ke arah Yerusalem; tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya." (Daniel 6:11). Kedisiplinan dalam berdoa ini yang menjadi kekuatan Daniel sehingga membuatnya memiliki kualitas hidup di atas rata-rata dan punya roh yang luar biasa. Dia tetap berkemenangan meski berada dalam situasi dan kondisi yang gawat. Pada saat raja Darius melarang seluruh rakyatnya menyembah apa pun selain kepadanya, Daniel memiliki keberanian untuk berkata tidak. Kehidupan Daniel pun menjadi kesaksian bagi banyak orang karena dia sangat dekat dengan Tuhan melalui doa-doanya.

Selasa, 15 Maret 2022

DUA PILIHAN

Yosua 24:14-17.



Ayat

Yosua 24:15.

Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!"

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 27-29; Markus 12:1-17

Doa

"Tuhan Yesus, Engkaulah yang utama dan terutama bagi hidup kami. Amin."

Manusia selalu dihadapkan pada 2 pilihan: Allah atau selain Allah. Pilihan kita menunjukkan siapa yang terpenting dalam hidup kita. Hal yang terpenting di dalam hidup Yosua jelas adalah Allah. Dan itu tercermin dalam setiap keputusan dan tindakan yang ia ambil. Banyak orang beribadah, tetapi tidak hidup takut akan Tuhan. Yang utama dalam hidupnya masih keinginan dirinya sendiri dan kebenarannya sendiri, bukan keinginan dan kebenaran Allah. (Roma 12:1). Kunci Yosua mengalami hidup yang berkemenangan adalah:

1. Memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan. (Yosua 1:1; 3:7; 4:1; 5:13-15).

Karakter Yosua adalah buah dari hidup yang dibangun dalam ibadah dan harusnya ada juga di dalam hidup kita yang mengaku telah lahir baru dan menjadikan Yesus sebagai Tuhan. Yosua mendorong, mengingatkan bahkan mengusahakan sungguh-sungguh agar keluarganya dan bangsa Israel hidup beribadah dan takut akan Tuhan. Ia menguduskan mereka dengan menyunat (5:2), membangun mezbah (8:30), dan membacakan Taurat Tuhan (8:34-45). Pastikan kita membangun sebuah kehidupan yang didorong oleh tujuan Ilahi, karena itulah ibadah yang sejati.

2. Percaya penuh dan mengandalkan Tuhan.

Nama Yosua dalam bahasa Ibrani sebenarnya adalah Hosea yang artinya "keselamatan" (Bilangan 13:8), tetapi Musa kemudian menambahkan nama Ilahi dan menyebutnya Yosua" (Bilangan 13:16) yang artinya "TUHAN adalah keselamatan". Dan Yosua sungguh-sungguh menghidupi nama itu. Ia percaya penuh dan mengandalkan-Nya. Allah menjadi keselamatannya.

Mari bangun keintiman kita dengan Allah. Pilihlah Allah dalam setiap keputusan kita. Kejar hikmat-Nya dan perkatakan janji-Nya di bibir kita.

Rabu, 16 Maret 2022

IA MEMANGGIL ENKKAU

Yohanes 11:18-45



Ayat

Yohanes 11:28.

Dan sesudah berkata demikian ia pergi memanggil saudaranya Maria dan berbisik kepadanya: "Guru ada di sana dan Ia memanggil engkau."

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 30-31; Markus 12:18-44

Doa

"Terima kasih untuk penghiburan, sukacita dan damai sejahtera yang luar biasa Engkau limpahkan atasku, ya Bapa. Amin."

Maria adalah wanita yang memilih untuk duduk di bawah kaki Kristus demi mendengarkan Ia berfirman dan untuk itu Maria tidak mau terganggu oleh hal-hal lain. Pada perikop ini kita dapat membaca, bahwa Maria sedang mengalami masa yang sulit. Saudara yang dikasihinya meninggal dunia. Ia sulit untuk melepaskan diri dari kesedihannya, dan dicatat di Alkitab, bahwa Maria tinggal di rumah, sampai ia mendengar Yesus memanggilnya.

Dalam kondisi tertekan, penuh duka dan kesesakan, Tuhan pasti memanggil kita. Karena Ia Allah yang tidak menikmati penderitaan kita. Panggilan-Nya datang melalui firman dan ajakan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ibadah. Ia memanggil kita untuk datang menemui-Nya.

Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang. I Timotius 4:8.

Seperti Yesus memanggil Maria, Dia pun khusus memanggil kita dengan nama kita (Mazmur 27:8), dan jika Ia memanggil, maka Ia pun akan memulihkan, membuat mukjizat dan menghiburkan hati kita.

Hari ini, jika kita sedang mengalami kesedihan, datanglah kepada Kristus. Ia memanggil Anda dan saya untuk memberikan kita kelepasan dan penghiburan. Ia sangat mengasihi kita, percayalah.

Kamis, 17 Maret 2022

DOSA KELALAIAN

Lukas 12:42-48



Ayat

1 Samuel 12:23.

Mengenai aku, jauhlah dari padaku untuk berdosa kepada TUHAN dengan berhenti mendoakan kamu; aku akan mengajarkan kepadamu jalan yang baik dan lurus.

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 32; Markus 13:1-13

Doa

"Tuhan Yesus, ampuni dosa kami. Kami lalai untuk berdoa. Amin."

Tidak ada dosa yang lebih mudah dilakukan daripada dosa tidak berdoa. Ini adalah dosa terhadap manusia dan Allah. Pertanyaannya apakah kita bersalah atas dosa itu hari ini? Pada beberapa kesempatan dalam Alkitab secara khusus membahas dosa karena tidak berdoa bagi orang lain. Bagi Samuel, sangatlah berdosa terhadap Tuhan jika gagal berdoa untuk Israel (1 Sam. 12:23). Itu akan menjadi dosa terhadap mereka dan terhadap Tuhan yang sangat mencintai mereka.

Yakobus 4:17. Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa. Kita dapat lihat, bahwa siapa pun yang mengetahui kebaikan tetapi tidak melakukan tugas kita (berdoa), kita berdosa.

Lukas 12:47 Adapun hamba yang tahu akan kehendak tuannya, tetapi yang tidak mengadakan persiapan atau tidak melakukan apa yang dikehendaki tuannya, ia akan menerima banyak pukulan.

Tentu saja dosa kelalaian seperti ini tidak memisahkan kita dari Tuhan, tetapi itu pasti mendukakan hati-Nya. Ini menunjukkan rasa tidak hormat kepada firman Allah, kepada kasih Kristus, dan kepada Roh Kudus yang lembut yang berusaha mengingatkan kita tentang apa yang harus kita lakukan. Dosa kelalaian melemahkan kehidupan rohani kita, dan merampas penghargaan yang Tuhan rindu untuk berikan kepada kita.

Jangan lalai untuk berdoa, karena itu dosa.

Jumat, 18 Maret 2022

PEMUJAHAN DAN PENYEMBAHAN KEPADA ALLAH

Wahyu 4:1-11



Ayat

Wahyu 4:10a.

Maka tersungkurlah kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan mereka menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya. Dan mereka melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu...

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 33-34; Markus 13:14-37

Doa

"Tuhan Yesus, ajarkanku untuk berdoa dengan menyembah sebagai bagian dari pemujaan kami. Amin."

Ketika keempat makhluk yang mewakili seluruh ciptaan yang berada di hadapan kekudusan Allah memuji, maka sebagai tanggapan kedua puluh empat tua-tua itu menyembah Dia dengan melemparkan mahkota mereka di hadapan-Nya. Kejadian ini tidak terjadi satu kali saja, tetapi 'setiap kali makhluk-makhluk itu mempersembahkan puji-pujian'. Fokus yang mereka lakukan adalah menyembah Allah. Mereka mengakui bahwa otoritas yang mereka miliki berasal dari Allah. Itu sebabnya mereka melemparkan mahkota mereka di hadapan takhta itu. Pengulangan perkataan "kudus" sebanyak tiga kali mengajari kita, bahwa kekudusan Allah harus mendasari penyembahan kita.

Kita harus sadar bahwa yang terutama dalam hidup adalah menyembah Allah dalam keagungan dan kekudusan-Nya.

Ingat ketika Tabut Allah dipindahkan ke Yerusalem maka kita juga mendapati bagaimana Daud juga melepaskan jubah ungu kerajaannya, dan mengenakan baju efod dari kain lenan polos, yang tipis dan nyaman untuk menari, dan biasa digunakan dalam ibadah-ibadah penyembahan oleh mereka yang tidak menjabat sebagai imam. Raja Daud tidak berpikir, bahwa dirinya akan dipandang hina dengan tampil dalam pakaian seorang pelayan tabut Allah.

Demikian pula kita seharusnya dalam menjalankan semua ibadah kita. Sebagai orang yang menjalankannya, kita harus melakukan dengan khuyuk dan tekad kuat untuk melakukannya dengan cara yang terbaik.

Sabtu, 19 Maret 2022

PUSAT PENYEMBAHAN

Wahyu 4:1-11



Ayat

Wahyu 4:11.

"Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan."

Ayat Bacaan Setahun

Bilangan 35-36; Markus 14:1-31

Doa

"Tuhan Yesus, bantulah kami agar kami selalu menghormati keagungan dan kekudusan-Mu dalam penyembahan yang kami naikkan kepada-Mu. Amin."

Siapa yang menjadi pusat penyembahan kita? Mungkin Anda menjawab: Allah. Namun, apakah kebenaran ini selalu kita hayati? Seberapa sering kita menjalankan ibadah dan penyembahan dengan sungguh-sungguh menyadari keagungan Allah sebagaimana yang dilihat Yohanes?

Penglihatan Yohanes menunjukkan Allah dalam kebesaran dan kemuliaan-Nya. Allah yang tidak terbatas digambarkan melalui beberapa hal: pertama tahta Allah menunjukkan keagungan Allah dan pelangi mengingatkan kita akan anugerah dan kesetiaan-Nya, kilat dan guruh menunjukkan kehadiran Allah dalam kekudusan-Nya. Allah berada di tempat tertinggi, di atas kekuasaan manusia. Kebenaran ini menjadi penghiburan bagi orang percaya yang mengalami penindasan di bawah kekuasaan Romawi pada masa Yohanes. Dengan memandang keperkasaan Allah yang bertahta sebagai penguasa tertinggi, mereka beroleh kekuatan untuk bertekun dalam masa-masa yang sulit.

Keduapuluh empat tua-tua dapat ditafsirkan sebagai wakil semua orang percaya atau mungkin bagian dari jajaran para malaikat. Siapa pun mereka, yang menjadi fokus dalam teks ini adalah apa yang mereka lakukan, yakni menyembah Allah. Itu sebabnya mereka melemparkan mahkota mereka di hadapan takhta itu.

Apakah dalam penyembahan kita senantiasa takjub akan keagungan Allah? Ibadah tanpa ketakjuban akan keagungan Allah dan tanpa kesadaran akan kekudusan Allah adalah ibadah tak bernyawa. Kita harus sadar, bahwa yang terutama dalam hidup adalah menyembah Allah dalam keagungan dan kekudusan-Nya. Kita juga harus percaya, bahwa Allah mengontrol segala sesuatu yang terjadi di dunia ini. Untuk itu kita perlu bertekun dalam perjalanan iman.

Minggu, 20 Maret 2022

SELIDIKILAH AKU, YA ALLAH

Mazmur 139



Ayat

Mazmur 139:23-24.

Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah pikiran-pikiranku; lihatlah, apakah jalanku serong, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal!

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 1; Markus 14:32-52

Doa

"Selidikilah hatiku dan ujilah aku, ya Allah."

Mazmur 139 menguraikan sifat-sifat Allah, khususnya kemahahadiran, kemahatahuan, dan kemahakuasaan-Nya dikaitkan dengan pemeliharaan terhadap umat-Nya. Menyadari sifat-sifat Allah tersebut dapat memberikan rasa tenang, aman, dan damai saat menghadapi masalah. Daud tidak sekadar memahami sifat-sifat Allah tersebut, tetapi menjadikan kebenaran tersebut sebagai bagian konkret pengalaman hidupnya yang menjadi dasar doanya.

Ayat 23-24 merupakan doa Daud yang mencerminkan kemurnian iman dan hidupnya yang ingin memperkenalkan Allah. Ia membenci ketidakbenaran yang terjadi di dunia dan meminta Allah menguji hatinya. Doa Daud adalah respons dari pengenalannya akan hakekat sifat Allah. Doa ini relevan bagi setiap orang percaya untuk membenci ketidakbenaran di dalam dunia (ay. 19-22) dan mengevaluasi diri sendiri jika ada sesuatu di dalam diri kita yang mendukakan Allah dan mesti dibuang.

Kita perlu berdoa meminta Tuhan menguji kita karena Dia paling tahu apa isi hati kita. Nabi Samuel terkecoh akan penampilan saudara-saudara Daud sewaktu mencari pengganti Raja Saul padahal Allah melihat hati (1 Sam. 16:7). Allah yang dipercayai oleh Daud dan Samuel adalah Allah yang sama yang kita percayai. Jika Dia pernah menolong mereka, Dia juga sanggup menolong kita. Dia hanya sejauh doa.

Marilah tingkatkan kualitas doa sehingga tidak hanya berisi permintaan-permintaan yang bersifat materi saja, tetapi lebih tertuju kepada kemurnian relasi iman dan kebenaran hidup. Karena Allah Mahatahu, biarlah kita memiliki hati yang respek dan taat kepada-Nya. Biarlah setiap kita menjauhi kejahatan dunia dan menjadi agen perubahan dan kebenaran. Karena itu, kita perlu berdoa agar Allah yang Mahatahu menyelidiki dan menuntun kita di jalan-Nya yang benar.

Senin, 21 Maret 2022

MEMENANGKAN KELUARGA

Kisah Para Rasul 16:20-34



Ayat

Kisah Para Rasul 6:31.

Jawab mereka: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu."

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 2-3; Markus 14:53-72

Doa

"Kami mau melayani keluarga kami dengan lebih sungguh-sungguh. Amin."

Pelayanan dan ladang misi terberat adalah keluarga. Karena keluarga adalah tempat di mana kita tidak dapat memakai topeng atau bersandiwara. Banyak orang menyepelekan pelayanan kepada keluarganya, sehingga akhirnya menangis saat keluarganya jauh dari Allah. Dari Kisah Para Rasul 16:20-34. Ada sedikitnya 2 hal yang harus kita miliki agar kita dapat menunaikan tugas misi kita dalam keluarga dengan baik:

1. Kasih

Paul and Silas hidup dalam persekutuan yang intim dengan Kristus, sehingga kasih Kristus melimpah dalam hidup mereka, dan itu cukup buat mereka (baca: Roma 8:35-39.). Orang-orang yang paling dalam melukai kita dan berpengaruh besar untuk merusak diri kita adalah keluarga. Jika kita tidak membangun keintiman dengan Kristus, tiap hari dipuaskan dengan kasih-Nya, maka kita tidak akan dapat mengasihi keluarga kita dengan benar apalagi membawa mereka kepada Kristus.

2. Hidup Yang Menjadi Kesaksian. Kisah Para Rasul 16:27-30.

Kita hanya dapat menginspirasi banyak orang dari jauh, tetapi untuk mengubah sebuah kehidupan harus dari dekat, yaitu dengan membagi hidup. Anak-anak akan mendapat gambaran tentang pribadi Bapa di sorga dari figur ayahnya. Anak-anak belajar tunduk kepada Allah dengan mencontoh bagaimana ibunya tunduk kepada ayah mereka. Istri dan anak-anak akan lebih mudah untuk mengasihi Allah karena memiliki suami dan ayah yang benar-benar mengasihi keluarganya.

Jangan sepelekan pelayanan kepada keluarga, karena keluarga yang dimenangkan bagi Kristus itu berbicara tentang generasi demi generasi. Sebaliknya, jika satu keluarga hancur, maka ini pun berarti ada generasi demi generasi yang akan hancur.

Selasa, 22 Maret 2022

KUNCI KEBAHAGIAAN HIDUP

Matius 6:25-34



Ayat

Matius 6:32.

Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 4; Markus 15:1-20a

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku selalu bersyukur atas kebaikan-Mu. Amin."

Kegembiraan bagi seorang anak kecil sangatlah mudah. Seketika ia bisa menjadi sangat gembira dan menampilkan wajah berseri hanya karena sebuah permen atau sepotong cokelat. Sekalipun makanan tersebut bisa habis hanya dalam sekejap mata saja sudah bisa membuat mereka melupakan sejenak kelelahannya.

Namun, seiring berjalannya waktu, ketika seseorang beranjak dewasa ada semakin banyak kriteria untuk menjadi bahagia. Bagi mereka yang sudah bekerja, jika memiliki rumah, mobil, jabatan, keuangan dan lainnya menjadi faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Apakah benar semua itu adalah kunci kebahagiaan kita?

Pada kenyataannya tidak semua orang yang memiliki kelimpahan materi bisa bahagia. Jadi yang harus kita sadari adalah bahwa kebahagiaan itu berasal dari hati. Seperti cara berpikir seorang anak kecil yang sangat sederhana. Ketika dia merasa sebuah permen saja sudah cukup, maka dia tidak merasa sedih. Dia tidak peduli, apakah memiliki baju bermerek atau bahkan barang mewah lainnya. Dia tidak akan merasa harus sama seperti orang lain, dia lebih suka menjadi dirinya sendiri.

Cobalah, kita merenungkan begitu banyak berkat yang sudah Tuhan berikan bagi kita yang tidak bisa dinilai dengan materi, seperti pasangan hidup, keluarga, teman, komunitas dan lain sebagainya. Jangan mencari-cari alasan agar kita bisa gembira dan bersyukur sebab sesungguhnya Tuhan sudah menyediakan banyak hal untuk kita syukuri dalam hidup ini. Gembira atau tidak, semuanya itu tergantung pada keputusan hati kita. Oleh sebab itu, marilah kita bersukacita karena Tuhan. Kita orang-orang benar, nyanyikanlah syukur bagi nama-Nya yang kudus. Milikilah hati yang tulus dan bersyukur seperti seorang anak kecil.

Rabu, 23 Maret 2022

PINTU GERBANG TUHAN

Mazmur 118:19-20



Ayat

Mazmur 86:11.

Tunjukkanlah kepadaku jalan-Mu, ya TUHAN, supaya aku hidup menurut kebenaran-Mu; bulatkanlah hatiku untuk takut akan nama-Mu.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 5-6; Markus 15:20b-47

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya pada anugerah keselamatan-Mu. Ajar aku takut akan Engkau. Amin."

Ada satu doa yang diucapkan pemazmur dalam bagian yang kita baca, bahwa dia minta dibukakan pintu gerbang agar bisa masuk ke dalamnya. Itulah pintu gerbang kebenaran yang merupakan pintu gerbang Tuhan. Hanya orang-orang benar yang akan masuk ke dalamnya. Jadi doa ini merupakan permohonan pemazmur agar dapat masuk ke dalam rumah Tuhan.

Dalam perjanjian baru, kita ketahui bahwa Tuhan Yesus menyatakan diri sebagai jalan, kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun datang kepada Bapa tanpa melalui Tuhan Yesus. Baik dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru, berbicara tentang keselamatan dan masuk ke dalam rumah Tuhan, hanya orang-orang benar yang bisa masuk ke dalamnya.

Lantas bagaimana agar kita menjadi orang benar? Tentu harus mengakui bahwa kita orang berdosa dan butuh Juruselamat. Dengan bertobat sungguh-sungguh mengakui segala dosa, maka kita akan menerima pengampunan dari Tuhan Yesus, yang sudah mati di kayu salib untuk menebus hidup kita dari hukuman maut. Dalam pertobatan tersebut itulah, kita dapat membangun kehidupan yang benar. Semuanya itu adalah anugerah yang dapat kita terima karena kita dibenarkan melalui Tuhan Yesus Kristus.

Selanjutnya, kita harus melakukan kebenaran sesuai firman Tuhan. Jika kita melakukan hal ini, maka kita dapat masuk ke dalam rumah Tuhan sebagai orang benar. Bagi orang benar, pintu gerbang kebenaran akan selalu terbuka. Oleh sebab itu, pastikan kita menjaga anugerah keselamatan tersebut dan hidup dalam kebenaran.

Marilah dengan sungguh-sungguh, kita bersama pemazmur berdoa, agar Tuhan menunjukkan kepada kita jalan-Nya, supaya kita hidup menurut kebenaran-Nya. Mari kita bulatkanlah hati untuk takut akan nama Allah yang kudus.

Kamis, 24 Maret 2022

TEMPAT TINGGAL DI SORGA

Yohanes 14:1-14



Ayat

Yohanes 14:1-2

“Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.”

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 7-8; Markus 16:1-8

Doa

“Bapa di dalam nama Yesus, terima kasih untuk rumahku di sorga. Aku mau melakukan firman Tuhan, sebagai bukti imanku kepada-Mu. Amin.”

Bacaan kita hari ini mengisahkan tentang jalan kepada Bapa, yaitu melalui pribadi Tuhan Yesus. Di dalamnya ada janji yang indah yang dapat kita miliki. Tuhan menjanjikan tempat tinggal kita di sorga kelak.

Coba kita pikirkan, harga tanah dan rumah di zaman kita sekarang ini semakin mahal, sehingga tidak semua orang mampu memiliki tempat tinggal. Sebagian orang bahkan terpaksa memilih untuk menyewa. Bagaimana dengan tempat tinggal di sorga? Ternyata Tuhan memberikan garansi, bahwa tempat tinggal kita sudah disediakan. Bukankah ini berita yang membahagiakan? Tempat tinggal yang disediakan bukanlah tempat yang ala kadarnya saja. Dalam bahasa Inggris dituliskan dengan kata 'mansions', tempat tinggal yang indah dan luas.

Lalu apa yang kita lakukan untuk mendapatkannya? Bagian kita hanya percaya kepada Tuhan Yesus, sang Juruselamat. Sebagaimana kita percaya kepada Allah, kita juga percaya kepada Tuhan Yesus dengan iman yang sama. Tidak ada hal lain yang dapat dilakukan dengan mengandalkan perbuatan baik, kekayaan atau kepandaian bahkan koneksi. Semuanya itu tidak menyelamatkan dan tidak akan membawa kita ke rumah Bapa. Satu-satunya jalan adalah dengan memercayai Tuhan Yesus sebagai satu-satunya jalan kepada Bapa.

Tuhan telah menyediakan tempat tinggal bagi setiap orang yang percaya. Orang-orang yang dibenarkan oleh darah Yesus dan menjadi anak-anak Allah. Orang-orang yang membuktikan imannya dengan melakukan firman Tuhan. Inilah bukti iman kita, yaitu dengan melakukan kebenaran firman Tuhan.

Jumat, 25 Maret 2022

BUKTIKAN KUASA FIRMAN TUHAN

2 Samuel 21:1-14



Ayat

Amsal 19:16.

*Siapa berpegang pada perintah,
memelihara nyawanya, tetapi siapa
menghina firman, akan mati.*

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 9-11; Markus 16:9-20

Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, buatlah
aku mengerti akan kebenaran firman
Tuhan. Aku akan memegang Taurat-
Mu; aku hendak memeliharanya
dengan segenap hatiku. Amin."*

Sungguh nyata, bahwa ada kuasa di dalam firman Tuhan. Firman Tuhan yang dapat menuntun dan mengubah perilaku kita sehari-hari. Firman Tuhan yang mampu menyelesaikan masalah hidup kita. Asalkan saja kita mau mengandalkan dan melakukan firman Tuhan setiap hari. Sama seperti yang dilakukan Daud. Dalam pemerintahannya, pernah terjadi kelaparan di Israel selama tiga tahun berturut-turut. Daud sebagai raja yang mengasihi umat yang dipimpinnya, tidak menginginkan masalah kelaparan terus menerus melanda bangsanya itu. Daud yang sangat intim dengan Allah datang kepada Allah untuk menanyakan petunjuk-Nya. Daud mau bertindak sesuai dengan kebenaran firman Tuhan, karena Daud percaya dan mengasihi Tuhan.

Demikian juga, Tuhan Yesus mengatakan kepada murid-murid-Nya dalam kitab Yohanes: Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. Dan lebih lanjut Ia juga berkata: Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku pun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya. (Yohanes 14:15,21).

Artinya ada timbal balik yang akan kita dapatkan. Apabila kita sungguh-sungguh mengasihi-Nya dan melakukan firman-Nya, maka Ia pasti akan menyatakan diri-Nya kepada kita. Menyatakan diri-Nya berarti sebuah jaminan penyertaan sepanjang hidup kita bilamana kita senantiasa mengandalkan kuasa firman-Nya. Dengan kata lain, bahwa ada kuasa yang nyata di dalam firman Tuhan. Itulah sebabnya kita harus selalu setia membaca, merenungkan, melakukan dan membagikan firman Tuhan. Itulah bukti kasih kita kepada Tuhan.

Sabtu, 26 Maret 2022

SETIA DI HADAPAN TUHAN

I Raja-raja 2:1-12



Ayat

I Raja-raja 2:3.

Lakukanlah kewajibanmu dengan setia terhadap TUHAN, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya, dan dengan tetap mengikuti segala ketetapan, perintah, peraturan dan ketentuan-Nya, seperti yang tertulis dalam hukum Musa, supaya engkau beruntung dalam segala yang kaulakukan dan dalam segala yang kautuju.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 12-14; Lukas 1:1-25

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau setia kepada-Mu dengan menaati ketetapan dan peraturan-Mu yang ada dalam firman-Mu. Amin."

Dalam bacaan hari ini, Daud memberi pesan kepada Salomo, agar Salomo sebagai penerus tahta Daud mendapatkan kunci sukses dalam menjalani pemerintahan. Raja Daud mengatakan bahwa setia terhadap Tuhan adalah kewajiban, dan mengikuti segala perintah Tuhan adalah kunci keberuntungannya. Tentu saja bukan tanpa alasan raja Daud berpesan hal yang demikian kepada Salomo. Sekalipun ada bagian warisan yang sangat banyak sebagai seorang raja Israel bagi pewarisnya, tetapi bagi Daud hal yang lebih penting adalah hidup setia mengikuti firman di hadapan Tuhan.

Sepanjang hidupnya Raja Daud telah memiliki banyak sekali pengalaman rohani dan bahkan tindakan pendisiplinan yang cukup menyakitkan, yang membuatnya bisa tetap menjadi seorang raja yang terhormat sampai akhir hayatnya. Dia ingin supaya Salomo tahu, bahwa kunci keberhasilannya adalah ketika dia mengikuti segala ketetapan-ketetapan Tuhan dan berlaku setia.

Firman Tuhan ini juga tentu saja berlaku bagi setiap orang percaya sebagai janji Tuhan kepada umat-Nya. Ketika kita hidup setia dan melakukan ketetapan-Nya, maka kita akan beruntung di jalan yang kita tuju. Penyertaan Tuhan adalah keberhasilan raja Daud, demikianlah juga berlaku bagi kita yang mengasihi Dia. Oleh sebab itu, berlakulah setia di hadapan-Nya dan Tuhan akan menjadikan kita berhasil dalam segala jalan kita.

Raja berkata, biarlah matakmu tertuju kepada orang-orang yang setia di negeri, supaya mereka diam bersama-sama dengan aku. Orang yang hidup dengan cara yang tak bercela, akan melayani aku. (Mazmur 101:6).

Minggu, 27 Maret 2022

KETETAPAN TUHAN

Mazmur 119



Ayat

Mazmur 119:112.

Telah kucondongkan hatiku untuk melakukan ketetapan-ketetapan-Mu, untuk selama-lamanya, sampai saat terakhir.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 15-17; Lukas 1:26-38

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau melakukan ketetapan-ketetapan-Mu seumur hidupku, agar aku hidup. Amin."

Banyak acara, video, buku-buku dari motivator ataupun penulis yang memberikan motivasi dan tuntunan kehidupan yang baik. Mereka melakukannya dengan suatu tujuan mulia yaitu mengajak setiap pembacanya atau pendengarnya untuk dapat menjalankan kehidupan yang lebih baik dan bernilai. Tidak ada yang salah untuk turut mendengarkan, membaca dan belajar hal-hal yang membekali kita dalam kehidupan lewat video dan buku-buku itu. Hal itu juga yang menjadi suatu kerinduan Allah untuk kita memiliki hidup yang terus bertumbuh setiap hari.

Mazmur 119, menegaskan bagaimana firman Tuhan, lebih dari segala buku motivasi yang ada, akan berperan dalam kehidupan kita. Firman Tuhan disediakan bagi orang percaya sebagai patokan hidup, hikmat, ajaran, perintah, pedoman. Firman Tuhan adalah janji dan solusi dalam segala segi kehidupan kita. Firman Tuhan menghibur sekaligus memerdekakan. Firman Tuhan merupakan prinsip-prinsip yang harus kita ikuti agar bebas dari jerat, kesulitan atau kesengsaraan, dan menghindari kita dari keputusan yang salah. Firman Tuhan mendekatkan kita kepada hati dan tujuan Tuhan dalam hidup kita.

Itulah sebabnya mengapa pemazmur menyatakan akan mencondongkan hatinya untuk melakukan ketetapan Tuhan selama-lamanya, bahkan sampai akhir hidupnya. Pemazmur sangat memahami bahwa keberhasilan dan kebahagiaan hidup berkaitan erat dengan sikap dan tindakan kita dalam menjalani ketetapan Tuhan secara konsisten dalam kehidupan ini.

Tuhan berjanji untuk mencurahkan berkat-berkat-Nya kepada mereka yang memutuskan untuk hidup mengikuti semua standar dan petunjuk dalam firman Allah. Bukankah Ia berjanji menyertai kita? Berserulah bersama pemazmur kepada Allah, "Sekiranya Taurat-Mu tidak menjadi kegemaranku, maka aku telah binasa dalam sengsaraku."

Senin, 28 Maret 2022

MENABUR DAN TIDAK AKAN SIA-SIA

I Raja-raja 9:1-9



Ayat

I Raja-raja 9:1-2.

Ketika Salomo selesai mendirikan rumah TUHAN dan istana raja dan membuat segala yang diinginkannya, maka TUHAN menampakkan diri kepada Salomo untuk kedua kalinya seperti Ia sudah menampakkan diri kepadanya di Gibeon.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 18-20; Lukas 1:39-56

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau menabur dengan tulus, karena aku percaya janji-Mu. Amin."

Semua petani bekerja keras dengan harapan dapat menuai hasil yang terbaik. Memang tidak dapat disangkal, bahwa dalam setiap taburan benih, kita biasanya mengharapkan buah terbaik, tetapi kadangkala hasilnya mengecewakan. Mengapa bisa demikian? Mari kita belajar dari kisah Raja Salomo. Ketika selesai membangun rumah Tuhan dan istana raja serta apa saja yang diinginkannya, Tuhan langsung menampakkan diri kepadanya. Sungguh luar biasa bukan? Setelah Raja Salomo selesai menabur dalam pembangunan rumah Tuhan, Tuhan menyatakan diri-Nya kepada Salomo.

Tuhan mengatakan kepada Salomo semua doanya telah didengar tanpa terkecuali, bahkan lebih lanjut Tuhan menjanjikan bahwa mata dan hati-Nya akan ada di tempat itu sepanjang masa. Dapat kita lihat bahwa ketika kita sudah menabur dengan hati tulus ikhlas, maka mata dan hati Tuhan tetap ada bersama kita sepanjang masa. Bahkan, disertai dengan berkat-berkat lainnya asalkan kita tetap memegang janji-janji-Nya dan melakukannya dengan setia. Ini merupakan kunci bila kita mengharapkan buah terbaik dalam setiap taburan benih.

Oleh sebab itu, janganlah berhenti untuk menabur. Percaya kepada janji dan penyertaan-Nya dalam hidup kita. Bukankah Tuhan tidak pernah ingkar janji? Bukankah penyertaan-Nya dalam hidup merupakan jaminan terbaik bagi kita? Ketika Tuhan menyertai, maka tidak ada hal lain yang tidak dapat Ia lakukan untuk kita. Tuhan mengerti kebutuhan kita.

Beginilah hal Kerajaan Allah itu: seumpama orang yang menaburkan benih di tanah, lalu pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, dan benih itu mengeluarkan tunas dan tunas itu makin tinggi, bagaimana terjadinya tidak diketahui orang itu.

Selasa, 29 Maret 2022

TETAP SETIA KEPADA ALLAH

I Raja Raja 11:1-13



Ayat

*I Raja Raja 11:9.
Sebab itu TUHAN menunjukkan murka-Nya kepada Salomo, sebab hatinya telah menyimpang dari pada TUHAN, Allah Israel, yang telah dua kali menampakkan diri kepadanya.*

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 21-23; Lukas 1:57-80

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau menjaga kasih dan kesetiaanku kepada-Mu. Amin."

Tidak banyak orang yang memiliki pengalaman ditemui Tuhan secara langsung. Bila hal itu terjadi, maka pasti akan menjadi pengalaman yang sangat berkesan dan tidak mudah dilupakan. Salomo mengalaminya, bahkan sampai dua kali Tuhan telah menampakkan diri. Pada awal kehidupannya, Salomo dikenal sebagai raja yang mengasihi Tuhan, ia membangun bait Allah, mendapatkan hikmat secara khusus dan berbagai bukti penyertaan Tuhan yang luar biasa. Namun, ada hal yang lebih penting dari semua pengalaman menakjubkan yang dialami, yaitu konsistensi.

Di tengah perjalanannya sebagai raja, Salomo mulai mengalami kemerosotan secara rohani. Ia melakukan banyak hal yang tidak disukai dan bahkan yang bertentangan dengan ketetapan Tuhan. Salomo tidak menjaga konsistensinya dalam mengasihi Tuhan. Murka Tuhan timbul tanpa dapat ditahan lagi karena sesungguhnya Salomo telah banyak mendapatkan kasih karunia-Nya tetapi tetap berlaku menyimpang dan tidak menghargai Tuhan. Penundaan murka Tuhan hanya terjadi karena Tuhan memandang Daud. Allah sudah berjanji kepada Daud bahwa keturunannya akan menjadi raja di Israel selamanya.

Kisah Salomo menjadi peringatan bagi kita sebagai orang percaya yang menyatakan mengasihi Dia dan menerima segala kebaikan-Nya. Ketika kita lahir baru, kasih kita kepada Tuhan sedemikian membara, kita rela melakukan apa saja yang Tuhan minta. Namun, perlu diingat bahwa semua hal itu harus terus dipertahankan agar kemerosotan rohani tidak terjadi. Biarlah hari demi hari, kita terus menjaga kasih dan kesetiaan kita kepada Dia, sehingga jauhlah amarah Tuhan dalam hidup kita. Mengawali dengan baik, jalani dengan baik sampai akhir, bagi kemuliaan nama Tuhan.

Rabu, 30 Maret 2022

AKU MENGASIHI ENKKAU

Yohanes 21:15-19



Ayat

Yohanes 21:15.

Sesudah sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku."

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 24-25; Lukas 2:1-20

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, dengan pertolongan Roh Kudus, aku mengasihi Engkau. Amin."

Pertanyaan yang Tuhan Yesus lontarkan kepada Petrus, merupakan salah satu pertanyaan penting yang datang dalam hidup Petrus. Bagaimana tidak? Pertanyaan ini telah menggetarkan hati Petrus dan bahkan menusuk sangat dalam, sampai Petrus mulai membandingkan dirinya dengan murid lain, yaitu yang terkenal dengan murid yang dikasihi-Nya. Petrus tidak memahami pertanyaan Tuhan Yesus. Ia merasa Tuhan Yesus tidak percaya, bahwa ia mengasihi-Nya, sehingga memberikan pertanyaan dan pernyataan yang cukup keras kepada dirinya.

Tentu bisa dipahami bagaimana sedih perasaan Petrus menghadapi pertanyaan tersebut. Bila kita sudah hidup bersama seseorang, saling memberikan perhatian dan kasih tetapi masih diragukan, maka pasti hal itu akan sangat menyedihkan. Namun, Tuhan Yesus ingin mengatakan, bahwa untuk mengikut Dia, bukan saja kasih dalam pikiran yang diperlukan seorang murid melainkan kasih dari dalam hati juga. Tuhan Yesus ingin mengatakan, bahwa kasih yang utuh merupakan persyaratan dasar dan utama untuk melayani. Tuhan Yesus mencari kasih yang tulus dan abadi!

Pertanyaan yang sama bisa datang dalam hidup kita sebagai orang percaya yang hidup di zaman sekarang. Kita patut merenungkan apakah kita sudah sungguh mengasihi Tuhan Yesus? Seperti Petrus, kita sudah melayani-Nya, sudah menunjukkan kasih kita dengan beribadah dan melakukan banyak hal dalam ritual keagamaan. Apakah kita telah memberikan kasih yang tulus dan abadi kepada Dia? Mari kita renungkan kembali. "Apakah engkau mengasihi Aku?" tanya Tuhan Yesus secara pribadi kepada Anda. Jawaban apa yang Anda berikan kepada Tuhan Yesus? Silahkan jawab dalam hati secara pribadi.

Kamis, 31 Maret 2022

MENJELANG

Matius 24:45-51



Ayat

Matius 24:44.

Sebab itu, hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu duga.

Ayat Bacaan Setahun

Ulangan 26-27; Lukas 2:21-52

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku persembahkan hidupku bagi-Mu. Amin."

Andrew Chan anggota sindikat narkoba Bali Nine, dieksekusi 29 April 2015 di Pulau Nusakambangan dengan enam orang lainnya. Ketika para tahanan digiring ke lapangan tembak, mereka terus menyerukan "Berkati Indonesia! Berkati Indonesia, berkati Indonesia!" Para tahanan menyanyikan lagu Amazing Grace ketika digiring ke tiang untuk diikat. Setelah diikat di tiang, mereka menyanyikan lagi 10.000 Reasons. Di tengah menyanyikan bait kedua, tembakan dilepaskan regu tembak.

Mark Soper membacakan surat terakhir Andrew, "Perlakukan setiap hari seperti berlian, belajar menggunakannya untuk hal-hal yang kamu cintai, jalani hari itu dengan orang-orang yang kamu sayangi." Andrew mengakhiri hidupnya dengan luar biasa, memberkati orang-orang di sekitarnya dan memaafkan mereka yang menyakitinya.

Ketika vonis hukuman mati dijatuhkan tentulah itu bukan sebuah hal yang mudah bagi seorang narapidana. Sekalipun dia tahu apa yang diterimanya sebagai balasan terhadap dosa-dosa yang telah dilakukannya. Setelah vonis dijatuhkan masih ada waktu untuk menunggu sampai eksekusi dijalankan, itu artinya ada rentang waktu tersisa.

Seandainya kita tahu kapan hidup kita akan berakhir, apakah yang akan kita lakukan? Tentu kita akan sungguh-sungguh mendekatkan diri kepada Tuhan. Mengisi sisa hidup dengan segala sesuatu yang berarti. Memberikan kasih yang maksimal untuk orang-orang yang kita kenal. Sayangnya, kita tidak pernah tahu kapan waktu kita akan berakhir. Siap atau tidak siap, kita haruslah siap. Isilah hidup kita dengan sungguh-sungguh mengasihi Tuhan dan orang-orang yang selayaknya menerima kasih sayang kita. Sebab bisa saja waktu itu datang dengan tiba-tiba.

Apakah hari ini kita sudah maksimal menjadi berkat dan terang bagi orang di sekitar kita?



Oleh: Pdp.Dr. Ferry Simanjuntak

Pertemuan

1

Pray Until Something Happens
(Berdoa Sampai Sesuatu Terjadi)
(Luk. 18:1-8)

Pendahuluan

Tuhan menghendaki agar kita tidak berhenti berdoa sampai sesuatu terjadi, atau sampai kita mendapat jawaban atas doa-doa kita. Tuhan Yesus mengajarkan agar kita terus bertekun dalam doa dalam berbagai kesempatan. Salah satunya adalah melalui perumpamaan hakim yang lalim dalam Lukas 18:1-8.

Isi

Ada dua pelajaran penting yang dapat kita terapkan dalam kehidupan doa kita melalui perumpamaan ini, yaitu:

1. Jaminan jawaban doa

Hakim lalim dalam perumpamaan ini sama sekali bukanlah gambaran akan Allah. Sebaliknya karakter dan motivasi antara hakim lalim tersebut dengan Allah sangat bertolak belakang. Hakim itu lalim, tidak menghormati siapa pun, tidak punya belas kasihan. Sementara, Allah adalah Bapa kita yang mengasihinya kita.

Jadi bila hakim yang lalim itu dapat membenarkan atau membela janda tersebut padahal dia adalah seorang yang lalim, tidak menghormati siapa pun dan tidak punya belas kasihan. Apalagi Bapa kita di sorga yang penuh belas kasihan. Tentu saja Bapa kita di sorga pasti membenarkan kita dan mendengar doa kita.

Hakim itu pun tidak punya hubungan atau koneksi apa pun dengan janda tersebut, tapi ia akhirnya membenarkan perkara janda tersebut. Sementara Bapa kita di sorga mempunyai hubungan yang penuh kasih dengan kita anak-anak-Nya, sudah sangat pasti Ia akan membenarkan kita.

2. Ketekunan orang percaya dalam doa

Janda dalam perumpamaan ini merupakan gambaran orang-orang percaya yang ada di dunia ini. Seperti janda itu, orang-orang percaya di dunia ini digambarkan secara ekstrim sebagai miskin dan tidak berdaya, sehingga tidak punya pengaruh apa pun untuk mengubah situasi. Tidak punya pengaruh politis, ekonomi, sosial. Itu sebabnya orang-orang percaya tidak diperhitungkan orang-orang dunia (yang digambarkan sebagai hakim yang lalim itu), tetapi mereka secara khusus diperhatikan dan didengar oleh Allah.

Karena satu-satunya pembela orang percaya adalah Allah yang ada di sorga, maka patutlah orang-orang percaya bertekun dalam doa.



Pertemuan

2

Three Levels of Prayer (Tiga Tingkatan Doa)
(Mat. 7:7-11; Luk. 11:9-13)

Pendahuluan

Setiap orang mempunyai caranya masing-masing untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tuhan Yesus memberikan tiga cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan hidup kita anak-anak-Nya, yaitu dengan cara: meminta, mencari dan mengetok. Namun kepada siapa tiga tindakan tersebut kita

alamatkan akan sangat menentukan hasil yang kita akan dapatkan. Tuhan Yesus mengatakan bahwa tiga tindakan tersebut harus kita alamatkan kepada Bapa kita di sorga melalui doa.

Isi

1. Meminta

Dalam Lukas 11:5-8, tindakan meminta kepada Allah digambarkan seperti seseorang yang kedatangan tamu tengah malam. Karena tidak punya persediaan roti, maka ia pergi memintanya kepada tetangganya. Akhirnya ia mendapatkan roti yang ia butuhkan untuk dihidangkan kepada tamunya.

Tengah malam merupakan suatu keadaan darurat dan bersifat mendesak. Roti juga adalah gambaran kebutuhan pokok manusia yang bersifat darurat dan mendesak, karena kelangsungan hidup kita bergantung pada adanya persediaan bahan pokok.

Tentu saja melalui kisah ini, Tuhan Yesus hendak mengajarkan kepada kita agar jangan ragu meminta kebutuhan-kebutuhan pokok kita sehari-hari kepada Bapa kita di sorga, dan Ia pasti memberikannya kepada kita anak-anak-Nya.

2. Mencari

Mencari merupakan usaha yang harus dilakukan dengan tekun. Demikian juga saat kita berdoa. Kadang kita perlu berdoa berulang-ulang beberapa hari, minggu, bulan atau tahun untuk suatu kebutuhan tertentu atau untuk suatu pokok doa tertentu. Sama seperti orang yang sedang mencari harus melakukannya berulang-ulang dengan tekun, tindakan doa yang berulang-ulang tersebut menunjukkan sikap yang tekun dalam doa. Jadi, Tuhan Yesus mengajarkan agar kita bertekun dalam doa.

3. Mengetuk

Tindakan orang yang mengetuk pintu tengah malam adalah gambaran sikap yang tidak malu karena dipaksa oleh suatu kebutuhan yang sangat mendesak. Jadi Tuhan Yesus mengajarkan kita bahwa kalau kita punya suatu kebutuhan kita dapat datang kepada Bapa di sorga tanpa perlu merasa malu, tanpa perlu merasa sungkan, jangan cepat merasa bosan. Punyalah sikap yang terus-menerus mendesak dalam doa sampai doa saudara dikabulkan.



Pertemuan

3

Prayer as a Lifestyle

(Doa Sebagai Gaya Hidup – Belajar dari Tuhan Yesus)

(Mark. 1:35; Luk. 6:12-16; Mat. 26:36-44)

Pendahuluan

Banyak orang Kristen menjadikan doa hanya sebagai ban serep. Artinya mereka hanya berdoa ketika hidup mereka sedang mengalami gangguan atau masalah. Tuhan menghendaki agar doa menjadi gaya hidup kita. Tuhan Yesus sendiri telah memberi teladan dalam hal menjadikan doa sebagai gaya hidup. Ibrani 5:7 berkata, “Dalam hidup-Nya sebagai manusia, Ia telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut, dan karena kesalehan-Nya Ia telah didengarkan.” Ayat ini jelas mengatakan bahwa dalam sepanjang hidup-Nya Tuhan Yesus telah mempersembahkan doa bahkan dengan ratap tangis.

Isi

Di dalam hal-hal apa sajakah doa terlihat sebagai gaya hidup dalam kehidupan Tuhan Yesus?

1. Setiap kali mau memulai aktivitas

Tuhan Yesus selalu berdoa sebelum memulai aktivitasnya setiap hari. Untuk itu Ia berdoa pagi-pagi sekali (Mrk. 1:35). Artinya, salah satu cara menjadikan doa sebagai gaya hidup adalah berdoa sebelum memulai aktivitas apa pun setiap hari.

2. Setiap kali membuat keputusan

Sebelum memilih 12 murid, Tuhan Yesus berdoa semalam-malaman (Luk. 6:12-16). Ini menunjukkan bahwa sebelum membuat keputusan apa pun Tuhan Yesus selalu berdoa dengan sungguh-sungguh lebih dahulu. Kita pun dapat menjadikan doa sebagai gaya hidup dengan cara berdoa terlebih dahulu dengan sungguh-sungguh sebelum membuat keputusan apa pun dalam kehidupan kita.

3. Saat menderita

Sesaat sebelum menghadapi salib, Tuhan Yesus berdoa pula dengan sungguh-sungguh. Salib merupakan penderitaan yang harus dialami oleh Tuhan Yesus untuk menyediakan penebusan bagi kita orang berdosa. Demikian juga dengan kita sekarang, pada waktu kita menderita, kita pun sepatutnya berdoa pula dengan sungguh-sungguh.



Pertemuan

4

Prayer as Reverence and Adoration unto God
(Doa Sebagai Pemujaan dan Penyembahan
Kepada Allah – Belajar dari 24 Tua-Tua di Kitab Wahyu)
(Why. 4:1-11)

Pendahuluan

Doa adalah pemujaan dan sekaligus penyembahan kepada Allah. Hal itu terlihat dalam Wahyu 4:1-11.

Isi

Sebagai pemujaan dan penyembahan kepada Allah, bagaimanakah doa itu seharusnya kita lakukan?

1. Doa itu harus berpusat kepada Allah sendiri

Doa, pemujaan dan penyembahan kepada Allah bukanlah berpusat kepada musik, penyanyi atau bahkan pengkhotbah, tetapi kepada Allah sendiri. Wahyu 4:1-7 memperlihatkan bahwa Allah duduk di atas takhta dan dikelilingi oleh 24 tua-tua sekaligus 4 makhluk yang penuh mata. Allah yang dikelilingi 24 tua-tua dan 4 makhluk yang penuh mata menunjukkan bahwa Allah menjadi pusat (center) dari doa, pemujaan dan penyembahan itu.

Bahkan 24 tua-tua itu sambil tersungkur. Ini adalah gambaran bahwa mereka merendahkan dirinya sedemikian rupa, sehingga hanya Allah saja yang tampak dan patut diagungkan di dalam doa, pemujaan dan penyembahan mereka.

2. Doa harus dilakukan secara terus-menerus

Wahyu 4:8 mengatakan bahwa doa, pemujaan dan penyembahan itu dilakukan “tidak berhenti-hentinya”. Ini adalah suatu tindakan yang terus-menerus dilakukan. Karena itu doa harus dilakukan terus-menerus, tanpa henti seumur hidup kita, seperti kita sedang bernafas.

3. Doa adalah untuk kemuliaan Allah

Wahyu 4:10-11 berkata bahwa setelah 24 tua-tua itu melemparkan mahkotanya, mereka kemudian berkata bahwa Allah saja yang layak “menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa, . . .” Mahkota adalah lambang dari kehormatan dan kemuliaan. Artinya 24 tua-tua itu menganggap bahwa kehormatan dan kemuliaan diri mereka tidak ada artinya, karena hanya Allah saja yang patut untuk menerimanya. Karena itu doa dan kesaksian kita ketika menerima jawaban doa seharusnya tidak menunjukkan bahwa kita orang hebat dan orang



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Edisi : Maret 2022

Doa



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

instagram : @gbipasirkoja

@abi_pasko39bdg



Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto. Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Adhiyasa Wahyudi
Lucia Murtiningrat
Mieke Dewi Meinar
Erly

Art Director

Josafat Yohan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-Adik.

Berdoalah

Ayat

Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah

Markus 14:38

Doa

Tuhan Yesus, aku mau setia berdoa dalam keseharianku kepada-Mu karena itulah kehidupanku. Amin.

Adik-adik, berdoa bagi kita sebagai anak-anak Tuhan merupakan napas hidup. Doa menjadi sarana dalam melakukan komunikasi antara manusia dengan Tuhan Yesus Kristus. Jika kita tidak pernah berdoa, berarti sama dengan kita tidak bernapas. Wah, kita mati dong! Iya, kita mati secara rohani, kehidupan kita akan terasa hampa, walaupun kita hidup secara jasmani. Jika dalam keseharian kita tidak suka berdoa, maka iman kita akan mati. Saat kita menaikkan doa-doa kita kepada Tuhan, artinya kita menempatkan diri kita di hadapan Tuhan. Kita menghadapkan diri sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Dengan berdoa, berarti kita berseru dan mencari keberadaan Allah.

Nah Adik-adik, sebagai anak Tuhan, kita harus tetap berjaga-jaga dan berdoa agar kita selalu ada di dalam penyertaan Tuhan. Mulai dari saat kita bangun dari tidur; sebelum melakukan aktivitas apa pun, sampai malam ketika mau tidur; hendaknya kita berdoa dan mengucapkan syukur dahulu kepada Tuhan. Sehingga saat kita mulai melangkah di pagi hari dan memulai segala aktivitas kita, Tuhan akan selalu menjangai dan menyertai kita.



Rabu, 2 Maret 2022

TIDAK MENURUTI HAWA NAFSU

Ayat

Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu.

1 Petrus 1:14

Doa

Tuhan Yesus, aku mau jadi anak yang taat.
Amin.



Andy sedang sakit gigi. Andy menyesal tidak mendengarkan nasihat Ibu. Andy sangat suka sekali makan coklat, setiap hari ia makan coklat. Ia menghabiskan uang jajan hanya untuk membeli coklat. Ibu pernah menegurnya, agar ia berhenti makan coklat.

"Kamu boleh makan coklat, tetapi jangan terlalu sering. Coklat yang manis itu bisa membuat gigimu rusak," kata Ibu. "Ah, Ibu. Aku sangat suka coklat," jawab Andy. "Kalau kamu suka coklat, seharusnya kamu tidak hanya suka memakannya. Cobalah kamu belajar, coklat itu terbuat dari apa, apa kegunaan dan apa bahayanya bila sering makan coklat," kata Ibu. "Aku tidak mau. Aku cuma mau makan coklat saja. Coklat itu enak," ujar Andy tidak peduli.

Andy sekarang menyesal karena giginya sakit. Mulai sekarang Andy berjanji mengurangi makan coklat dan mulai belajar mengenal coklat. Andy sekarang tahu pohon coklat dan coklat ternyata sangat bermanfaat. Namun, Sion tidak mau makan berlebihan, karena coklat biasanya juga mengandung gula yang berbahaya. Adik-adik, belajarlah jadi anak yang lebih baik, jangan mengikuti hawa nafsu.

Karunia

Ayat

Berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu: Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang lebih tinggi dari pada yang patut kamu pikirkan, tetapi hendaklah kamu berpikir begitu rupa, sehingga kamu menguasai diri menurut ukuran iman, yang dikaruniakan Allah kepada kamu masing-masing.

Roma 12:3

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk setiap karunia yang Tuhan berikan bagiku.
Amin.

Adik-adik setiap kita diberikan oleh Tuhan kemampuan atau karunia. Kalian pasti memiliki karunia. Kalian harus menemukan dan mengembangkan karunia yang Tuhan beri untuk kalian. Kegiatan apa yang kalian sukai? Nah, kembangkanlah dengan cara tekun melatihnya. Misalnya, kalian suka bermain piano dan ternyata kalian mudah memahaminya dengan baik, maka kalian harus latihan dengan tekun. Kalian suka olah raga, berenang misalnya. Nah, cobalah bela jar teknik berenang dengan baik. Tekunlah berlatih sampai kalian mahir.

Kalian diberikan kemampuan oleh Tuhan, untuk melatihnya. Janganlah sombong dengan karunia yang kalian miliki tetapi firman Tuhan bilang agar kita memakainya untuk kemuliaan Tuhan.

Nah, Adik-adik selagi kalian masih kecil, yuk bertekunlah dengan penuh sukacita, sebagai ucapan syukur atas semua karunia yang Tuhan sudah berikan kepada kalian. Ayo kalian gunakan apa pun karunia yang sudah Tuhan berikan kepada kalian dengan baik dan bertanggung jawab.



Pemalاس

Ayat

Hai pemalas, pergilah kepada semut,
perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak:

Amsal 6:6

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak mau menjadi
pemalas. Aku mau rajin bekerja.
Amin.

Di sekolah Sion dan teman-temannya mendapat tugas untuk membersihkan lingkungan sekolah. Sion dan teman-temannya mengerjakan tugas dengan baik hingga selesai, sedangkan Doni hanya bermalas-malasan. Doni menyapu lantai pelan-pelan, selanjutnya dia duduk-duduk, sementara teman-temannya mengangkat barang-barang. Doni berpura-pura ikut mengangkat beberapa barang sambil berjalan-jalan keliling kebun.

Ketika waktu makan siang tiba, Sion dan teman-temannya pun bergegas membersihkan tangannya dan kemudian mengambil makan siang. Setelah makan Sion dan teman-temannya beristirahat sebentar. Kemudian Sion dan teman-temannya melanjutkan kembali pekerjaannya. Ah, di mana Doni? Ternyata Doni diam-diam menyelinap ke kelas dan tiduran di sana. Waktu makan siang tiba, Doni ketiduran. Ketika bangun, Doni menuju ke ruang makan, tetapi makanan sudah tidak ada lagi. Semua makanan sudah dibereskan.

Nah, Adik-adik. Kalian harus belajar seperti Sion dan teman-temannya. Mereka bertanggung jawab atas tugasnya. Mereka pun mendapat berkat karena disiplin. Wah, kasihan ya Doni. Dia tidak disiplin dan malas, sehingga tidak mendapat berkat. Tuhan mengajari kita agar belajar dari semut. Semut adalah binatang kecil yang rajin. Tidak pernah semut kehabisan makanan, karena mereka kompak mengumpulkan makanan pada waktunya.



Sabtu, 5 Maret 2022

Pertimbangan

Ayat

Supaya jikalau ia sudah meletakkan dasarnya dan tidak dapat menyelesaikannya, jangan-jangan semua orang yang melihatnya, mengejek dia,

Lukas 14:29

Doa

Tuhan Yesus, beri aku hikmat agar aku mampu mempertimbangkan setiap rencanaku. Amin.

Ayah memperhatikan Sion yang duduk termenung di bawah pohon mangga, dari balik jendela. Ayah mendekati Sion. "Ayah perhatikan, kamu sedang memikirkan sesuatu," ujar Ayah. "Eh, iya Ayah," jawab Sion. "Kamu mikirin apa?" tanya Ayah.

"Aku ingin memelihara ayam, Yah. Di bawah pohon mangga ini, aku akan membuat kandangnya. Aku berpikir untuk membeli beberapa anak ayam dan memeliharanya. Setelah besar ayam-ayam itu akan bertelur. Ayam-ayam itu pun akan berkembang biak sehingga aku punya banyak ayam dan aku akan menjualnya. Aku akan memiliki banyak uang," kata Sion bersemangat.

"Wah, Ayah senang dan bangga, kamu punya semangat dengan keinginan kamu. Ayah mendukungmu, tetapi kamu harus yakin dengan keinginan kamu itu. Cobalah dipikirkan dan direncanakan dulu. Jangan nanti kamu tidak dapat menyelesaikan usaha kamu, karena kamu sibuk sekolah, kamu enggan bekerja karena berternak ayam itu tidak mudah. Ayam-ayam bisa sakit, makanannya harus diperhatikan, kotorannya harus selalu dibersihkan dan ada risiko ayam bisa mati," kata Ayah menasihati.

Adik-adik, kalian punya cita-cita 'kan? Ayo gapai cita-citamu langkah demi langkah dengan perencanaan yang benar. Mintalah hikmat dari Tuhan Yesus.



Minggu, 6 Maret 2022

Yohanes Pembaptis

Ayat

Sesungguhnya dialah yang dimaksudkan nabi Yesaya ketika ia berkata: "Ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya."

Matius 3:3

Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup berbuah.
Amin.

Yohanes, anak Zakharia memberitakan kerajaan Allah, "Bertobatlah karena Kerajaan Allah sudah dekat."

Baju Yohanes terbuat dari bulu unta. Ia memakai ikat pinggang kulit dan makanannya belalang dan madu hutan.

Orang banyak datang kepadanya. Ia membaptis mereka di Sungai Yordan setelah mereka mengaku dosanya.

Ketika Yohanes melihat orang Farisi dan Saduki datang, ia mengatakan, "Kamu keturunan ular. Tunjukkan dalam perbuatan bahwa kamu sungguh-sungguh bertobat. Aku membaptis kamu dengan air menunjukkan bahwa kamu telah bertobat. Kemudian datang Orang yang lebih besar daripadaku. Aku pun tidak layak membuka sandal-Nya. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan api. Alat penampi sudah di tangan-Nya. Ia akan membersihkan dan mengayak butir gandum sehingga hanya yang baik saja tinggal, lalu Ia akan menyimpan gandum yang baik di gudang. Bagian yang tidak baik akan dibakar-Nya dengan api yang tidak akan padam."

Adik-adik, Yohanes menyerukan pertobatan. Kapak sudah ada pada akar pohon. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api. Jadi hidup kalian harus berbuah kebenaran ya.

Senin, 7 Maret 2022

RAJIN BERBUAT BAIK

Ayat

yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri-Nya suatu umat, kepunyaan-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik.

Titus 2:14

Doa

Tuhan Yesus, aku mau rajin berbuat baik karena aku anak kesayangan-Mu.

Amin.

Ada seorang nenek yang ingin menyeberang jalan. Nenek itu tampak kesulitan karena kondisi jalan sedang ramai sekali. Banyak kendaraan yang lalualang. Sang nenek bingung dan takut untuk menyeberang. Tiba-tiba seorang ibu datang dan mendekati Sang nenek. Ibu yang baik hati itu menolong sang nenek menyeberang jalan.

Setiap hari adalah penting dalam hidup ini, jadi harus rajin berbuat baik pada semua orang. Waktu yang ada itu tidak akan pernah terulang kembali, jadi jangan pernah bosan untuk berbuat baik. Berbuat baik itu kepada semua orang dan tidak memandang orang apa, umur, dan lain-lain.

Nah Adik-adik, kalian harus rajin berbuat baik. Membuang sampah pada tempatnya, memungut sampah, menjaga kebersihan, membantu ibu di rumah, mendengarkan nasihat ayah, mengerjakan tugas sekolah, membantu adik, kakak, teman, atau menghargai sesama itu juga perbuatan baik. Kalau kalian adalah anak-anak Tuhan, Tuhan sudah membebaskan kalian dari yang jahat. Tuhan Yesus ingin kalian jadi anak-anak kesayangan Tuhan yang rajin berbuat baik. Ayo, siapa yang mau rajin berbuat baik?



Dita Berdoa

Ayat

Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

Roma 8:26

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih karena Roh Kudus yang membantuku berdoa. Aku mau rajin berdoa setiap hari. Amin.

Hari ini Dita berulang tahun. Sejak pagi Dita tidak sabar untuk meniup lilin ulang tahunnya. Ibu sudah selesai membuat kue ulang tahun untuk Dita. Sore hari setelah Ayah pulang bekerja, Dita sudah bersiap-siap merayakan ulang tahunnya. Ayah, ibu juga Kak Andy berkumpul bersama. Setelah mereka bernyanyi bersama, Ayah memimpin doa untuk seluruh anggota keluarga dan spesial untuk Dita yang berulang tahun. Tiba saatnya Dita untuk meniup lilinnya. Kak Andy mengingatkan Dita untuk membuat permohonan dalam doa. Dita sempat tidak mau, karena ia belum bisa berdoa. Namun, Ayah menjelaskan bahwa Roh Kudus yang akan membantu Dita untuk berdoa, maka Dita memulai berdoa.

Kini, setiap hari Dita dapat berdoa sendiri. Dita senang karena sekarang ia dapat berdoa dan mengucapkan syukur pada Tuhan secara pribadi. Nah Adik-adik, kalian semua juga bisa berdoa dan mengucapkan syukur pada Tuhan setiap hari. Ingat ya, Roh Kudus yang akan membantu kalian.



KERJAKANLAH

Ayat

Segala sesuatu yang dijumpai tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah itu sekuat tenaga, karena tak ada pekerjaan, pertimbangan, pengetahuan dan hikmat dalam dunia orang mati, ke mana engkau akan pergi.

Pengkhotbah 9:10

Doa

Tuhan Yesus, aku mau tekun belajar.
Amin.



"Yah, aku ingin bisa main flute. Aku ingin kursus di sekolah musik," minta Missi. "Boleh saja Missi, asal serius belajarnya. Jangan-jangan setengah-setengah. Belajar flute itu, kamu harus punya alatnya. Flute itu mahal, sayang kalau kamu berhenti. Flutenya tidak terpakai lagi," nasihat ayah

"Iya, Ayah. Aku janji," kata Missi. "Nah, sebelum membeli flute, kamu coba belajar dengan alat musik yang ada dulu. Kita punya gitar. Belajarlah gitar dulu. Ayah mau lihat kemampuan musik kamu dan ketekunan kamu," minta Ayah.

Missi setuju. Missi mulai belajar gitar sendiri dengan tekun. Missi sekali-sekali bertanya dan belajar dari Ayah. Hanya beberapa bulan saja, Missi sudah mahir memainkan gitar.

Ayah ikut senang melihat kemajuan Missi belajar main gitar. Ayah memenuhikan janjinya, Missi diizinkan masuk sekolah musik dan membeli sebuah flute. Missi sangat senang sekali. Missi senang bukan hanya karena bisa belajar flute, tetapi juga bisa bermain gitar.

Yuk, Adik-adik belajarlah dari apa yang ada. Kita kerjakan yang bisa kita kerjakan. Percayalah ketekunan kalian akan berhasil berlipat ganda.

Sepatu Baru

Ayat

TUHAN telah mendengar permohonanku,
TUHAN menerima doaku.
Mazmur 6:9

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih karena selalu
mendengar doaku.
Amin.



Saat sedang olahraga di sekolah, Missi terjatuh, sehingga sepatunya menjadi robek. Missi merasa menyesal dan sedih. Pulang sekolah, Missi menyimpan sepatunya di rak sepatu. Sion mengganggu kakaknya yang sedang sedih. Dia bercanda agar kakaknya bisa tertawa lagi. Akhirnya Missi tersenyum melihat tingkah adiknya. Sesaat Missi lupa dengan sepatunya yang telah rusak.

Sebelum tidur, Missi berdoa pada Tuhan. Missi tidak mau merepotkan Ayah dan Ibu karena sepatu sekolahnya telah rusak. Missi memang membutuhkan sepatu sekolah yang baru. Keesokkan paginya, Missi sekolah menggunakan sepatunya yang sudah rusak. Missi belum berani bilang pada Ayah dan Ibu, kalau sepatu sekolahnya telah rusak.

Tiga hari telah berlalu, dan setiap hari Missi selalu berdoa pada Tuhan. Pagi itu Missi sedang memakai sepatunya, tiba-tiba Ayah mendekati Missi sambil memberikan sebuah kotak. Ayah menjelaskan, kotak itu hadiah dari Paman. Missi membuka kotak hadiahnya, dan isinya adalah sepatu untuk sekolah. Missi bersyukur pada Tuhan karena kini ia memiliki sepasang sepatu baru untuk ke sekolah. "Sion juga dapat sepatu dari Paman, Kak" kata Sion tiba-tiba. Missi tersenyum bahagia sekali.

Jumat, 11 Maret 2022

Injil, Kabar Baik

Ayat

Dengan banyak nasihat lain Yohanes memberitakannya Injil kepada orang banyak.

Lukas 3:18

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk Injil kabar baik. Aku mau belajar dari kebenaran-Mu.

Amin.

Adik-adik, setelah orang banyak itu dibaptis oleh Yohanes. Orang banyak itu bertanya kepadanya, "Apa yang harus kami lakukan?" Jawabnya kepada mereka, "Jika engkau mempunyai dua baju, berikanlah satu kepada orang yang tidak mempunyai. Jika engkau mempunyai makanan harus juga engkau berbuat demikian."

Beberapa pemungut pajak juga datang untuk dibaptis. Mereka bertanya kepada Yohanes, "Guru, apa yang harus kami lakukan?"

Jawabnya kepada mereka, "Jangan memungut pajak lebih daripada yang diharuskan."

Beberapa tentara bertanya kepadanya, "Dan bagaimana dengan kami? Apa yang harus kami buat?" Jawabnya kepada mereka, "Jangan merampas atau menipu untuk memeras orang. Puaslah dengan gajimu."

Sambil memberikan banyak peringatan, Yohanes menceritakan kepada orang banyak tentang Kabar Baik. Raja Herodes pun ditegur oleh Yohanes karena hubungannya dengan Herodias, istri saudaranya. Herodes juga melakukan kejahatan-kejahatan yang lain. Di samping semua kejahatan itu, ia menambahkan satu lagi kejahatan: Dia memenjarakan Yohanes.

Adik-adik, itulah tugas hamba Tuhan. Memberitakan kabar baik, memberi banyak nasihat agar hidup kita benar dan menegur kesalahan-kesalahan. Meskipun, akibatnya Yohanes dipenjarakan karena raja Herodes tidak mau ditegur:



Sabtu, 12 Maret 2022

Tuhan Yesus Dibaptis

Ayat

Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: "Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita mengenakan seluruh kehendak Allah." Dan Yohanes pun menuruti-Nya.
Matius 3:15

Doa

Tuhan Yesus, aku mau taat kepada-Mu.
Amin.

Suatu ketika, Tuhan Yesus datang dari Galilea ke Sungai Yordan. Tuhan Yesus meminta supaya Yohanes membaptis-Nya. Yohanes berusaha mengatakan bahwa ia tidak pantas membaptis-Nya, katanya, "Akulah yang perlu Kaubaptis. Mengapa Engkau yang datang kepadaku?"

Jawab Yesus, "Biarlah hal itu terjadi sekarang. Kita harus melakukan segala sesuatu yang diinginkan Allah." Maka ia pun membaptis-Nya.

Setelah Tuhan Yesus dibaptis, Ia segera keluar dari air: Pada saat itu langit terbuka, dan Tuhan Yesus melihat Roh Allah turun ke atas-Nya seperti burung menpati. Lalu tendengarlah suara dari sorga, yang mengatakan, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi. Aku berkenan kepada-Nya."

Adik-adik, Tuhan Yesus adalah Allah sendiri yang menjadi manusia. Namun, Tuhan Yesus tetap dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Tuhan Yesus melakukan apa yang diinginkan oleh Allah Bapa. Tuhan Yesus taat pada kehendak Bapa di sorga. Yohanes tahu siapa Tuhan Yesus, makanya dia merasa tidak layak. Yohanes harus membaptis Tuhan Yesus karena Yohanes adalah anak imam Zakharia dari keturunan Lewi. Suku Lewi sudah dipilih Allah untuk menjadi imam bagi bangsa Israel.

Yuk, kita taat seperti Tuhan Yesus yang taat pada kehendak Bapa.



Minggu, 13 Maret 2022

Ada Tertulis

Ayat

Lalu Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang melayani Yesus.

Matius 4:11

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menaati yang tertulis dalam kitab suci. Amin.

Setelah dibaptis Tuhan Yesus dibawa Roh ke padang gurun untuk dicobai oleh Iblis. Ia tidak makan apa-apa selama 40 hari dan 40 malam. Sesudah itu Ia merasa lapar:

Datanglah Iblis dan berkata, "Jika Engkau Anak Allah, katakanlah batu itu menjadi roti."

Jawab Yesus, "Dalam Kitab Suci ada tertulis, 'Bukan hanya roti yang membuat manusia hidup, tetapi hidup manusia bergantung pada firman Allah.'"

Kemudian Iblis membawa-Nya ke kota suci Yerusalem dan menempatkan-Nya di puncak Bait.

Ia berkata, "Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, karena ada tertulis, 'Allah akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya untuk melindungimu. Tangan mereka akan memegangmu, maka kakimu tidak akan terantuk pada batu.'"

Jawab Yesus, "Ada juga tertulis, 'Jangan cobai Tuhan Allahmu.'"

Kemudian Iblis membawa-Nya ke puncak gunung yang tinggi. Ia menunjukan kepada-Nya semua kerajaan di dunia beserta kemewahannya.

Ia berkata, "Aku akan memberikan semua itu kepada-Mu jika Engkau sujud dan menyembah aku."

Yesus berkata kepadanya, "Pergilah dari Aku, Iblis! Dalam Kitab Suci ditulis, 'Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia saja engkau berbakti.'"

Iblis itu meninggalkan-Nya. Beberapa malaikat datang untuk melayani-Nya.



Berilah

Ayat

Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam nabaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu."

Lukas 6:38

Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup berbagi.
Amin.

Hari ini Ibu Guru mengajar lagu baru. Missi dan teman-temannya belajar dengan gembira, kecuali Ara. Ara kesulitan menghafal lirik lagu dan tidak mengerti nada-nada yang harus dibawakan. Sepulang sekolah Ara menceritakan kesulitannya kepada Missi.

"Kamu pandai bernyanyi, tugas menyanyi itu tentu tidak sulit bagimu," ujar Ara. "Itu lagu yang mudah, pasti kamu juga bisa. Asalkan kamu berlatih dengan rajin," hibur Missi. "Aku akan berusaha," kata Ara sambil menghela napas. "Jangan sedih, Ara. Kita latihan sama-sama yuk," ajak Missi.

"Wah, terima kasih Missi, kamu mau mengajari aku. Kamu baik sekali," jawab Ara. "Iya, kalau latihan bersama-sama akan menyenangkan dan bisa saling bantu," ujar Missi. Missi dan Ara mulai belajar bernyanyi tiap hari. Ara bersemangat dan mulai bisa menyanyi dengan baik. "Missi, kenapa kamu mau mengajari aku?" tanya Ara. "Membantumu membuat aku jadi mudah menghafal lirik lagu baru juga kok. Jadi bukan aku mengajari kamu tapi aku juga belajar," jawab Missi tersenyum. Ketika kita berbagi kita tidak akan rugi, malah diberkati.



Selasa, 15 Maret 2022

INGATLAH SELALU

Ayat

Sesungguhnya, Allah telah mendengar: Ia telah memperhatikan doa yang kuucapkan.

Mazmur 66:19

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau selalu mendengarkan doaku dan permohonanku. Aku mau ingat selalu untuk berdoa dan rajin berdoa kepada-Mu.

Amin.

*Kawan-kawan, ingatlah slalu
Mau makan berdoa dulu
Mau tidur berdoa dulu
Bangun tidur berdoa dulu*

Adik-adik pasti sudah tahu lagu tentang berdoa di atas, kan? Nah, melalui lagu Sekolah Minggu di atas, Adik-adik diingatkan agar selalu berdoa setiap waktu. Saat kita mendapat berkat, saat mengalami kesusahan ataupun senang, di pagi hari atau malam hari. Adik-adik harus selalu ingat, untuk selalu berdoa. Seperti Tuhan Yesus yang selalu memulai kegiatan-Nya dengan berdoa.

Apa sajakah yang bisa kalian doakan? Adik-adik dapat berdoa untuk setiap anggota keluarga di rumah. Untuk ayah, ibu, kakek, nenek, adik ataupun kakak. Belajarlah berdoa untuk orang lain dan bangsa kita, agar sejahtera. Walaupun kalian masih kecil, kalian bisa berdoa sendiri dan doa kalian pasti didengar oleh Tuhan Yesus. Kalian juga bisa berdoa bersama keluarga. Percayalah, Tuhan Yesus akan memperhatikan dan mendengar permohonan yang kalian ucapkan bersama dengan keluargamu. Jadi, ingatlah selalu untuk berdoa, apa pun yang kalian alami.



KETEKUNAN

Ayat

dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan.

Roma 5:4

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak mau mudah menyerah. Aku mau tekun bekerja. Amin.

Pulang sekolah Sion tampak lesu. Missi pun bertanya, "Ada apa, Sion?"

"Ah, Kak. Sion punya tugas menggambar motif batik dari Ibu Guru. Tadi Sion sudah mencoba di sekolah, tapi susah banget, Kak," ujar Sion. "Jangan menyerah dulu, Sion. Lebih baik kamu mencoba aja dulu. Ya sudah, sekarang kamu ganti baju dan makan dulu, nanti Kakak coba bantu buat tugasmu," ujar Missi.

Setelah makan, Sion pun mengambil buku gambarnya dan mencoba mengerjakannya. Missi pun membantu dengan memberi contoh kepada Sion. Setelah berulang-ulang mencoba membuatnya, akhirnya Sion pun dapat menggambar motif batik dengan bagus. Akhirnya Sion sanggup menyelesaikan tugasnya.

Missi pun berkata, "Nah, Sion, kamu pasti bisa. Asalkan kamu mau mencoba dengan tekun." Sion tersenyum puas dan berkata, "Iya, Kak. Terima kasih, sudah memberi Sion semangat dan membantu sampai tugasnya selesai."

Adik-adik, semua tugas yang diberikan kepada kalian itu pasti bisa kalian kerjakan, asalkan kalian mau tekun di dalam mengerjakannya. Oleh sebab itu, jangan cepat menyerah kalau ada tugas dari guru, orang tua dan guru Sekolah Minggu.



Kamis, 17 Maret 2022

Tetap Berdoa

Ayat

Tetaplah berdoa.
1 Tesalonika 5:17

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku untuk tidak pernah menyerah dalam berdoa. Aku percaya, Engkau menjawab doaku. Aku mengucapkan syukur kepada-Mu.
Amin.

Anna, seorang anak yatim piatu. Dia tinggal di sebuah panti asuhan di pinggiran kota. Anna sangat ingin sekali memiliki ayah dan ibu yang selalu dapat menemaninya setiap hari. Menemaninya saat belajar; bermain, bahkan ayah dan ibu yang dapat mengajarkannya banyak hal di dunia ini seperti mengajari memasak ataupun berkebun. Setiap hari, Anna selalu berdoa pada Tuhan Yesus, ia bisa memiliki orang tua asuh.

Hari ini ada beberapa pengunjung yang datang ke panti asuhan. seorang ibu mendekati Anna, lalu memegang pundak Anna dan tersenyum manis padanya. Ibu itu mau mengadopsi Anna menjadi anak angkatnya. Anna sangat bersyukur pada Tuhan Yesus. Tak terasa air mata menetes di pipinya. Akhirnya doa Anna dijawab oleh Tuhan Yesus. Kini Anna akan memiliki ayah dan ibu seperti yang ia inginkan selama ini.

Nah Adik-adik, seperti Anna yang tidak pernah lelah berdoa pada Tuhan Yesus, seperti itulah kita juga sebagai anak-anak Tuhan. Jangan pernah lelah dalam berdoa, karena Tuhan akan selalu ada dan mendengarkan setiap doa dan permohonan kita.



Jumat, 18 Maret 2022

Pekerjaan Tuhan Yesus

Ayat

Sejak waktu itulah Yesus memberitakan:
"Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah
dekat!"

Matius 4:17

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk
kabar baik bagiku.

Amin.

Ketika Yesus mendengar, bahwa Yohanes dipenjarakan, maka Ia kembali ke Galilea. Yesus mulai memberitakan kehendak Allah kepada orang banyak. Kata-Nya, "Bertobatlah karena Kerajaan Allah sudah dekat."

Di tepi Danau Galilea, Yesus melihat dua orang nelayan, yaitu Simon dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menjala ikan di danau. Kata-Nya, "Ikutlah Aku dan Aku akan mengajar kamu mengumpulkan orang, bukan ikan."

Simon dan Andreas segera meninggalkan jalanya lalu mengikut Dia.

Ia melanjutkan perjalanan-Nya. Ia melihat dua anak Zebedeus, yaitu Yakobus dan Yohanes. Mereka di dalam sebuah perahu bersama Zebedeus sedang mempersiapkan jalanya untuk menangkap ikan. Yesus menyuruh dua bersaudara itu mengikut Dia. Yakobus dan Yohanes segera meninggalkan perahu dan ayahnya, lalu mengikut Dia.

Yesus pergi ke seluruh daerah Galilea dan mengajar di rumah pertemuan dan memberitakan Kabar Baik tentang Kerajaan Allah. Ia juga menyembuhkan orang sakit. Mereka membawa orang sakit kepada-Nya, yaitu yang menderita berbagai macam penyakit. Ada yang sangat parah, dikuasai roh-roh jahat, berpenyakit ayun, dan lumpuh, semuanya disembuhkan-Nya.

Banyak orang yang mengikut Dia yang berasal dari Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea, dan dari seberang Sungai Yordan.



Sabtu, 19 Maret 2022

Mezbah dan Minyak

Ayat

Di dalam Kemah Pertemuan di depan tabir yang menutupi tabut hukum, haruslah Harun dan anak-anaknya mengaturnya dari petang sampai pagi di hadapan TUHAN. Itulah suatu ketetapan yang berlaku untuk selama-lamanya bagi orang Israel turun-temurun."

Keluaran 27:21

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mempersembahkan yang terbaik bagi-Mu.

Amin.

Adik-adik, selanjutnya orang Israel harus membuat mezbah untuk korban bakaran. Mezbah itu dibuat dari kayu akasia, berbentuk empat persegi. Ada sebuah tanduk pada setiap sudut dari keempat sudut mezbah. Kemudian tutup mezbah itu dengan perunggu. Ada pekakas seperti panci, sekop, mangkuk, garpu, dan kualii dari perunggu. Itulah dipakai untuk membersihkan abu dari mezbah.

Sebuah gelang emas pada keempat sudut dipasang yang tingginya mencapai setengah mezbah mulai dari bawah. Kayu akasia menjadi tonggak mezbah dan lapisinya dengan perunggu. Tonggak itu dimasukkan ke dalam gelang pada kedua sisi mezbah untuk membawa mezbah.

Orang Israel juga harus membawa minyak zaitun yang terbaik untuk lampu yang dinyalakan setiap malam. Lampu itu ada dalam ruang pertama dari Kemah Pertemuan. Harun dan anak-anaknya harus mengatur lampu itu tetap menyala di hadapan Tuhan setiap hari, dari petang hingga pagi. Orang Israel dan keturunannya harus mematuhi hukum itu selama-lamanya.



Pakaian Imam

Ayat

Haruslah engkau membuat pakaian kudus bagi Harun, abangmu, sebagai perhiasan kemuliaan.

Keluaran 28:2

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berbuat benar.
Amin.



Harun dan anak-anaknya, Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar menjadi pelayan Allah selaku imam. Untuk para imam itu harus dibuatkan pakaian kudus, yang akan memberikan kepadanya hormat dan penghargaan. Allah memberikan hikmat kepada beberapa orang yang ahli, untuk membuat pakaian Harun. Pakaian itu khusus untuk melayani Allah.

Harun memakai serban pada kepalanya. Dengan demikian, dia menjauhkan kesalahan, jika sekiranya ada yang salah dengan pemberian yang diberikan orang Israel kepada Allah. Harun akan selalu memakainya pada kepalanya agar TUHAN menerima persembahan mereka.

Pakaian itu harus dipakai Harun dan anak-anaknya. Mereka harus diurapi dengan minyak khusus untuk mengangkat mereka menjadi imam. Itulah yang membuat mereka kudus, dan mereka akan melayani Allah selaku imam.

Harun dan anak-anaknya memakai pakaian itu setiap kali mereka memasuki Kemah Pertemuan. Mereka pakai itu apabila mereka mendekati mezbah untuk melayani selaku imam di Tempat Suci. Jika mereka tidak memakai pakaian itu, mereka bersalah, dan mereka harus mati. Semuanya itu menjadi peraturan untuk selama-lamanya bagi Harun dan keturunannya.

Adik-adik, kalian juga harus mengenakan pakaian kudus, yaitu sikap kalian yang benar: Perbuatan benar kalian adalah pakaian kekudusan di hadapan Allah.

Pentahbisan Imam

Ayat

"Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskan mereka, supaya mereka memegang jabatan imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak bercela
Keluaran 29:1

Doa

Tuhan Yesus terima kasih untuk pengorbanan-Mu. Amin.

Adik-adik, bapak Harun dan anak-anaknya ditahbiskan menjadi pelayan Allah sebagai imam. Dalam upacara pentahbisan harus ada seekor lembu jantan dan dua domba jantan yang tidak bercacat. Roti yang terbuat dari tepung halus yang tidak beragi dan kue yang dicampur dengan minyak zaitun. Roti dan kue itu dimasukkan ke dalam sebuah keranjang. Kemudian keranjang itu, lembu jantan dan kedua domba jantan itu diberikan kepada Harun dan anak-anaknya. Harun dan anak-anaknya dibasuh dengan air. Minyak urapan dituangkan pada kepala Harun. Mereka harus memakai pakaian khusus. Pada waktu itu mereka mulai menjadi imam.

Nah, adik-adik demikianlah caranya Harun dan anak-anaknya diangkat menjadi imam. Bangsa Israel menjadi tahu, bahwa Allah adalah Tuhan mereka dan hanya Allah yang telah membawa mereka keluar dari Mesir. Allah tinggal bersama mereka. Bangsa Israel dapat berhubungan dengan Allah melalui para imam. Sekarang kalian bisa berhubungan dengan Allah langsung melalui doa, karena Tuhan Yesus sebagai Imam Besar Agung sudah mengorbankan diri-Nya di kayu salib.



Selasa, 22 Maret 2022

Tangan Yang Rajin

Ayat

Tangan yang lamban membuat miskin, tetapi tangan orang rajin menjadikan kaya.

Amsal 10:4

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang rajin. Amin.

Walaupun masih muda, Christ terpaksa meneruskan jualan di warung milik ibunya. Christ adalah anak yatim piatu. Sejak ayah dan ibunya meninggal, Christ berusaha dengan sekuat tenaganya untuk bekerja demi menghidupi dirinya dan adiknya.

Christ bangun pagi untuk menyediakan sarapan dan bersiap pergi sekolah. Sepulang sekolah Christ mengelola warungnya. Walaupun pendapatannya sedikit, ia tetap rajin bekerja. Setelah beberapa tahun, Christ tetap bekerja dengan rajin. Christ semangat bekerja karena ada teman-teman, guru-guru Sekolah Minggu dan bapak pendeta yang suka mengunjungi dan membantunya. Sekalipun sangat sibuk, Christ tetap rajin ke gereja dan ikut pelayanan bermain musik.

Pada suatu hari, bapak-bapak di gereja bersama bapak pendeta datang ke rumah Christ. Mereka memberikan bantuan untuk usaha Christ. Mereka menilai Christ sebagai anak yang rajin dan bertanggung jawab. Mereka mengubah warung kecil Christ menjadi sebuah toko yang bagus. Christ dan adiknya dibantu agar tetap sekolah.

Adik-adik, kalian juga harus rajin, karena semua itu tidak akan sia-sia. Kita harus rajin, baik di rumah maupun di sekolah. Rajin belajar, rajin membantu orang tua, rajin bekerja dan rajin beribadah.



Tahan Uji

Ayat

dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan.

Roma 5:4

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak akan menyerah.
Amin.

Hari ini ada pelajaran olahraga. Kejadiannya adalah memanjat jaring dan menuruni perosotan. Waduh, Dita takut sekali jatuh. Bapak guru memberi semangat dengan berkata, "Jangan takut Dita, kalau kamu berpegangan dengan kuat dan hati-hati, kamu tidak akan jatuh. Dita harus mencoba dulu."

Teman-teman Dita pun memberi semangat, bahkan teman-teman yang sudah berhasil memanjat, memberi contoh dan petunjuk. "Ayo, Dita pegang erat talinya, naik kaki kirinya." Seru beberapa teman. Walaupun dengan sedikit takut-takut, Dita mencoba memanjat pelan-pelan. Lama kelamaan, Dita pun dapat melakukannya dengan baik. Rasa takutnya mulai hilang. Keyakinannya semakin bertambah. Akhirnya, Dita berhasil memanjat sampai di atas dan menuruni perosotan dengan gembira. Dita tidak lagi ketakutan, malahan ia sangat senang. Dita berhasil melakukannya dengan baik. Dita senang mendapatkan pengalaman baru.

Adik-adik, kalau kita belum pernah melakukan sesuatu yang kita kerjakan mungkin itu menakutkan atau meragukan, akan tetapi kalau kita mau mencobanya dengan tekun dan pelan-pelan pasti bisa. Jangan ragu-ragu melakukan ketika kamu tekun, maka kamu akan terbiasa atau tahan uji. Akan muncul pengharapan yang membuat kamu yakin bisa berhasil.



Mezbah Pembakaran Kemenyan

Ayat

Sekali setahun haruslah Harun mengadakan pendamaian di atas tanduk-tanduknya; dengan darah korban penghapus dosa pembawa pendamaian haruslah ia sekali setahun mengadakan pendamaian bagi mezbah itu di antara kamu turun-temurun; itulah barang maha kudus bagi TUHAN."

Keluaran 30:10

Doa

Terima Kasih Tuhan Yesus untuk pengorbanan-Mu di kayu salib.

Amin.

Mezbah untuk membakar kemenyan terbuat dari kayu akasia. Bentuk mezbah itu empat persegi-panjang. Ada tanduk pada keempat sudut. Tanduk itu dibuat menyatu dengan mezbah. Bagian atas, tanduk-tanduk, dan keempat sisi mezbah dilapisi dengan emas murni. Bingkai emas sekeliling mezbah. Dua gelang emas di bawah bingkai itu. Gelang emas itu akan dipakai bersama tonggak untuk membawa mezbah. Tonggak itu dari kayu akasia dan lapisi dengan emas. Mezbah itu ditaruh di depan tirai penutup ruangan tempat Tabut Perjanjian itu. Di sanalah Allah akan bertemu dengan bangsa Israel di depan tirai yaitu di depan Tabut Perjanjian.

Harun membakar kemenyan yang harum di atas mezbah setiap pagi dan sore sambil memelihara lampu-lampu. Itulah waktunya, kemenyan akan dibakar di hadapan Allah setiap hari untuk selama-lamanya.

Adik-adik, Harun membawa persembahan khusus sekali setahun dengan memakai darah kurban penghapus dosa untuk menghapus dosa manusia. Itulah lambang pengorbanan Kristus bagi kita. Itulah hari pendamaian.



PERSEMBAHAN UMAT DI BAIT TUHAN

Ayat

Dan haruslah engkau memungut uang pendamaian itu dari orang Israel dan menggunakannya untuk ibadah dalam Kemah Pertemuan; supaya itu menjadi peringatan di hadapan TUHAN untuk mengingat kepada orang Israel dan untuk mengadakan pendamaian bagi nyawa kamu sekalian.

Keluaran 30:16

Doa

Tuhan Yesus, aku memberikan persembah-anmu sebagai tanda syukurku kepada-Mu.
Amin.

Adik-adik, Allah memerintahkan Musa, agar menghitung orang Israel supaya Musa tahu berapa jumlah orang yang ada. Setiap kali Musa menghitungnya, orang-orang Israel itu harus memberi persembahan sendiri kepada Allah sehingga tidak ada hal yang mengerikan terjadi kepada umat. Itu adalah kurban persembahan untuk Allah. Setiap orang yang berumur lebih dari dua puluh tahun harus dihitung dan harus memberikan persembahan kepada Allah. Semua orang membawa persembahan yang sama kepada Allah. Itulah persembahan pendamaian atas hidup umat masing-masing.

Musa harus mengumpulkan uang persembahan itu dari orang Israel. Uang itu akan dipergunakan untuk pelayanan dalam Kemah Pertemuan. Persembahan itu adalah satu jalan bagi Allah untuk mengingat umat-Nya. Umat Israel akan menebus dan mendamaikan hidup mereka sendiri dengan Allah.

Adik-adik, jadi umat Israel setelah dihitung, mereka akan memberikan persembahan, agar Allah mengingat mereka. Itulah tanda kasih umat Israel kepada Allah.



Bejana Pembasuhan

Ayat

haruslah mereka membasuh tangan dan kaki mereka, supaya mereka jangan mati. Itulah yang harus menjadi ketetapan bagi mereka untuk selama-lamanya, bagi dia dan bagi keturunannya turun-temurun

Keluaran 30:21

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu dan kuasa baptisan air yang membersihkanku.

Aku mau taat sehingga aku kudus.

Amin.

Adik-adik, selanjutnya Allah memerintahkan Musa agar bangsa Israel membuat sebuah bejana perunggu dan meletakkannya di atas alas perunggu. Bejana itu harus diletakkan di antara Kemah Pertemuan dan mezbah. Bejana itu harus diisi dengan air.

Harun dan anak-anaknya setiap kali memasuki Kemah Pertemuan harus membasuh tangan dan kaki mereka dengan air dari bejana itu. Jadi, mereka tidak akan mati. Mereka juga membasuh setiap kali mereka mendekati mezbah untuk membakar kemenyan atau memberikan persembahan kepada Allah. Mereka membasuh tangan dan kaki mereka. Kalau mereka tidak membasuh diri, itu berarti masih kotor atau tidak kudus, sehingga mereka bisa mati. Itulah hukum yang berlaku untuk Harun dan umatnya yang akan hidup kemudian hari.

Adik-adik, itulah lambang baptisan air dalam kitab Perjanjian Lama. Pada zaman sekarang kalian bisa dibaptis air sesuai aturan gereja kita. Dengan dibaptis air, kalian akan hidup lebih mengenal kuasa Tuhan Yesus.



Minyak Urapan

Ayat

Haruslah kaubuat semuanya itu menjadi minyak urapan yang kudus, suatu campuran rempah-rempah yang dicampur dengan cermat seperti buatan seorang tukang campur rempah-rempah; itulah yang harus menjadi minyak urapan yang kudus.

Keluaran 30:25

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menghormati Engkau.
Amin.

Allah memerintahkan Musa untuk membuat minyak urapan. Minyak urapan terbuat dari minyak mur, kulit kayu manis yang harum, kayu teja, kasia dan minyak zaitun. Semuanya itu dicampur menjadi minyak urapan khusus yang harum.

Minyak itu dicurahkan pada Kemah Pertemuan, pada Tabut Perjanjian, ke atas meja, semua perlengkapan yang ada di atas meja, ke atas lampu, semua perkakasny, pada mezbah untuk kurban bakaran bagi Allah, ke atas segala sesuatu di atas mezbah, pada bejana dan alas di bawah bejana itu.

Semuanya sangat khusus bagi Tuhan. Segala sesuatu yang menyentuhnya akan kudus.

Minyak itu dicurahkan juga pada Harun dan anak-anaknya untuk menunjukkan bahwa mereka telah dipisahkan dari orang lain untuk melayani Allah sebagai imam.

Tidak boleh memakai cara yang sama untuk membuat wewangian dan tidak boleh orang dibiarkan memakai minyak itu sebagai wewangian biasa.

Siapa yang memakai minyak itu dengan sembarangan dan mencurahkan-nya atas setiap orang kecuali imam, harus diasingkan dari umat.



Tidak Menunda

Ayat

Segala sesuatu yang dijumpai tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah itu sekuat tenaga, karena tak ada pekerjaan, pertimbangan, pengetahuan dan hikmat dalam dunia orang mati, ke mana engkau akan pergi.

Pengkhotbah 9:10

Doa

Tuhan Yesus, aku mau taat kepada-Mu.
Amin.

Ibu sudah memberitahukan Rena, setiap pulang sekolah agar baju seragam, tas dan sepatunya langsung ditaruh di tempatnya. Rena pun menjawab "Iya, Bu." Namun, hari ini Rena tidak melakukannya. Rena cepat-cepat melepaskan sepatunya dan membiarkannya begitu saja di teras rumah. Kemudian Rena asyik bermain game.

Tak lama kemudian Boogie, anjing peliharaan keluarga Rena keluar. Boogie menggigit-gigit sepatu Rena, sehingga bagian depannya robek. Sore itu Ibu membereskan rumah dan menemukan sepatu Rena sudah rusak. Ketika mengetahui hal itu, Rena marah-marah pada boogie.

Ibu langsung menegur Rena, "Bukannya Ibu sudah ingatkan kalau pulang sekolah, sepatu harus langsung ditaruh di raknya? Sekarang tidak usah marah-marah sama Boogie, itu semua karena salah Rena yang tidak langsung menaruh pada raknya." Rena malas dan tidak taat kepada nasihat ibu, maka ia harus mengalami kejadian yang tidak menyenangkan.

Nah Adik-adik kalau kita malas dan suka menunda-nunda pekerjaan atau tugas, kita akan menerima akibatnya. Oleh sebab itu, kalau ada tugas, kita harus segera melakukannya.



Kemenyan

Ayat

Sebagian dari ukupan itu haruslah kaugiling sampai halus, dan sedikit dari padanya kauletakkanlah di hadapan tabut hukum di dalam Kemah Pertemuan, di mana Aku akan bertemu dengan engkau; haruslah itu maha kudus bagimu.

Keluaran 30:36

Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup menyenangkan-Mu. Amin.

Bangsa Israel harus membuat ukupan atau kemenyan dari rempah-rempah yang harum ini, yaitu damar, kulit loka, getah nasamala, dan kemenyan murni. Jumlah setiap bagian harus dipastikan sama banyaknya. Rempah-rempah itu dicampur untuk membuat kemenyan yang harum. Itulah yang membuatnya murni dan khusus.

Kemenyan itu ditumbuk hingga menjadi bubuk halus. Bubuk itu diletakkan di depan Tabut Perjanjian di dalam Kemah Pertemuan. Itulah tempat Allah bertemu dengan umat Israel. Bubuk kemenyan itu hanya dipakai untuk maksud tertentu. Kemenyan itu dipergunakan hanya untuk cara yang khusus bagi Allah. Bangsa Israel membuat kemenyan itu dengan cara khusus. Tidak boleh ada orang Israel yang membuat kemenyan lainnya dengan cara khusus itu.

Tidak boleh ada orang yang akan membuat beberapa kemenyan untuk dirinya sendiri karena mereka senang atas baunya. Siapa yang melakukan itu harus diasingkan dari umatnya.

Adik-adik, ukupan atau campuran kemenyan itu terbuat dari bahan-bahan mahal. Kemenyan itu khusus untuk menyembah Allah. Apakah hidup kalian berbuah kebaikan? Yang harum bagi Allah.



Rabu, 30 Maret 2022

BEZALEEL DAN AHOLIAB

Ayat

dan telah Kupenuhi dia dengan Roh Allah, dengan keahlian dan pengertian dan pengetahuan, dalam segala macam pekerjaan,

Keluaran 31:3

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk hikmat-Mu bagiku. Amin.

Allah telah memilih Bezaleel anak Uri dan Aholiab anak Ahisamakh untuk melakukan beberapa pekerjaan khusus. Allah memenuhinya dengan Roh Allah dan memberi kepadanya keahlian dan pengetahuan melakukan segala macam hal. Sehingga mereka menjadi perancang yang penuh daya cipta, dapat mengerjakan dari bahan emas, perak, perunggu. Memotong permata yang indah, mengerjakan kayu dan dapat mengerjakan segala jenis pekerjaan.

Allah juga memberi keahlian kepada semua pekerja lainnya. Mereka dapat membuat segala sesuatu yang telah Allah perintahkan kepada Musa.

Mereka akan sanggup membuat : Kemah Pertemuan, Tabut Perjanjian, tutup Tabut; meja dengan semua yang ada di atasnya; lampu dari emas murni dan semua perlengkapannya; mezbah untuk pembakaran kemenyan; mezbah kurban bakaran dan perkakas yang dipakai di atas mezbah; bejana dan alas di bawahnya; pakaian khusus untuk Harun; pakaian khusus untuk anak-anak Harun apabila mereka melayani sebagai imam; minyak urapan yang harum; kemenyan yang harum untuk Tempat Suci. Semuanya dibuat oleh para pekerja sesuai dengan yang telah Allah perintahkan kepada Musa.

Hebat ya, adik-adik. Allah bisa memberi kepintaran kepada manusia yang dipilihnya.



Sabat

Ayat

Haruslah kamu pelihara hari Sabat, sebab itulah hari kudus bagimu; siapa yang melanggar kekudusan hari Sabat itu, pastilah ia dihukum mati, sebab setiap orang yang melakukan pekerjaan pada hari itu, orang itu harus dilenyapkan dari antara bangsanya.

Keluanan 31:14

Doa

Tuhan Yesus, aku bersyukur untuk waktu istirahat. Amin.

Allah memberi perintah kepada bangsa Israel, melalui Musa. Bangsa Israel harus mengikutilah peraturan tentang hari peristirahatan Allah yang khusus. Namanya Sabat, Sabat adalah tanda antara orang Israel dan Allah untuk semua keturunan. Itu menunjukkan bahwa Allah yang membuat umat Israel menjadi khusus.

Jika seseorang memperlakukan Sabat seperti hari lainnya, orang itu harus dibunuh. Jika ada orang yang bekerja pada hari Sabat, orang itu harus disingkirkan dari umatnya. Ada enam hari yang lain dalam satu minggu untuk bekerja, tetapi hari ketujuh adalah hari khusus untuk istirahat. Hari itu hari khusus memuliakan Allah. Siapa pun yang bekerja selama Sabat harus dibunuh. Orang Israel harus memperingati Sabat dan membuatnya menjadi hari khusus. Mereka terus melakukannya selama-lamanya.

Allah bekerja enam hari dalam menciptakan langit dan bumi. Lalu pada hari ketujuh Ia berhenti dan beristirahat.

Adik-adik, ada hari di mana kita dan bumi kita beristirahat, supaya semuanya dipulihkan lagi. Itulah tujuan Sabat. Dengan demikian kita memuliakan Allah.



Ibadah Online

Sekolah Minggu
ABI Pasir Koja 39 Bandung

 **YouTube : ABI Pasko39 Bandung**

Tips untuk Orang Tua :

1. Siapkan HP atau Komputer/Laptop atau TV.
2. Mendukung anak agar ibadah *online* dengan baik.
3. Siapkan MISSION untuk ibadah *online*.

